

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN
AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
YULIA ASTIANI
13812141028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN
AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

SKRIPSI



Endra Murni Sagoro, S.E., M.Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

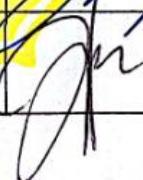
PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Oleh:
Yulia Astiani
13812141028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 9 Juni 2017

dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		19 - 06 - 2017
Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.	Sekretaris		22 - 06 - 2017
Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.	Penguji Utama		19 - 06 - 2017

Yogyakarta, 22 Juni 2017.
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Astiani

NIM : 13812141028

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi,
Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap
Penggunaan Informasi Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Mei 2017

Penulis,



Yulia Astiani
NIM. 13812141028

MOTTO

“Dan sungguh kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas” (Adh-Dhuha: 5)

“Dan bersabarlah menunggu ketetapan Tuhanmu, karena sesungguhnya engkau berada dalam pengawasan kami” (Ath-Thur: 48)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah: 6)

“Satu tindakan baik tidak untuk membangun sebuah kehidupan yang indah. Kebaikan harus berulang, sepanjang waktu, sebagai pola hidup” (Mario Teguh)

“Bertaqwalah pada Allah, maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu” (Al-Baqarah: 282)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua” (Aristoteles)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya” (Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Ibu Yunaroh dan Bapak Harto tersayang, yang telah senantiasa memberikan do'a, semangat, kasih sayang, dan cinta untuk saya. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas pengorbanan Ibu dan Bapak.
2. Kakak saya Anis, Zulfa, dan Luth, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi dan do'a. Terima kasih banyak saudara-saudaraku.
3. Keluarga Besar Jambari dan Keluarga Besar Furqon yang selalu mendoakan saya dari jauh.
4. Nenek saya Kas Murah yang selalu memberiku do'a, nasihat, kasih sayang, dan tidak berhenti-henti ingin tahu kabar setiap hari.
5. Simbah saya Alm. Furqon, terima kasih selalu memotivasi, menasihati, dan selalu mendo'akan.

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN
AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

Oleh:
YULIA ASTIANI
13812141028

ABSTRAK

Berbagai permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM adalah dalam memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam praktik akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan UMKM dalam pengembangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, (4) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Yogyakarta sebanyak 152 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang di luar subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai koefisien 0,453 dengan t hitung $> t$ tabel ($5,521 > 1,976$) dan sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$), (2) terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai koefisien 0,188 dengan t hitung $> t$ tabel ($4,629 > 1,976$) dan sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$), (3) tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai koefisien 0,222 dengan t hitung $<$ dari t tabel ($1,258 < 1,976$) dan sig. 0,210 ($0,210 > 0,05$), (4) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($44,947 > 2,67$) dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

**THE EFFECT OF SMEs OWNER'S PERCEPTION
ABOUT ACCOUNTING, ACCOUNTING KNOWLEDGE,
AND ENTERPRISES SCALE OF THE USE OF ACCOUNTING
INFORMATION**

By:
YULIA ASTIANI
13812141028

ABSTRACT

Various problems are still faced by SMEs in the use of the use of accounting information. The use of accounting information can help to determine the development of the business it lived. The failure of SMEs in their business development is caused by weak accounting practice. This study aims to determine: (1) the effect of SMEs owner's perception about accounting of the use of accounting information, (2) the effect of accounting knowledge of the use of accounting information, (3) the effect of the enterprises scale of the use of accounting information, (4) the effect of SMEs owner's perception about accounting, accounting knowledge, and enterprises scale of the use of accounting information.

This research was used causal research type. The subjects were SMEs in the city of Yogyakarta as many as 152 SMEs. The sampling method was used Proportional Random Sampling research. The technique of collecting data was used questionnaires. Validity and reliability tests conducted on 30 people outside a subject of research. Data analysis technique was used multiple linear regression.

The results of this study indicated that (1) there is a positive the effect of SMEs owner's perception about accounting of the use of accounting information. Proved by a regression coefficient of 0,453, the value of t is greater than t table 5,521, and the significant value of 0,000 ($0,000 < 0,05$). (2) there is a positive effect of accounting knowledge of the use of accounting information. Proved by a regression coefficient of 0,188, the value of t is greater than t table 4,629 , and the significant value of 0,000 ($0,000 < 0,05$). (3) there is not a positive effect of enterprises scale of the use of accounting information. Proved by a regression coefficient of 0,222, the value of t is greater than t table 1,258, and the significant value of 0,210 ($0,210 > 0,05$). (4) there is a positive the effect of SMEs owner's perception about accounting, accounting knowledge, and enterprises scale of the use of accounting information. Proved by a value of F is greater than t Ftable (44,947 > 2,67) , and the significant value of 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Keywords: SMEs Owner's Perception About Accounting, Accounting Knowledge, Enterprises Scale, and the Use of Accounting Information

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillahirobbil’alamiin, segala puji hanya milik Allah Swt. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Denies Priantinah, M.Si.Ak.CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si., Dosen Narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
8. Segenap pihak Disperindagkop Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk dapat melakukan penelitian.
9. Pelaku UMKM di Kota Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas skripsi ini.

Yogyakarta, 19 Mei 2017



Yulia Astiani

NIM. 13812141028

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TEBEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Penggunaan Informasi Akuntansi	13
a. Pengertian PenggunaanInformasi Akuntansi.....	13
b. Kegunaan Informasi Akuntansi.....	14
c. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi.....	15
2. Persepsi Pelaku UMKM tentang Manfaat Akuntansi.....	19
a. Pengertian Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi.....	19

b. Indikator Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi.....	25
3. Pengetahuan Akuntansi.....	27
a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi.....	27
b. Indikator Pengetahuan Akuntansi	28
4. Skala Usaha.....	29
a. Pengertian Skala Usaha.....	29
b. Indikator Skala Usaha.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Desain Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Pengujian Instrumen Penelitian	50
1. Pengujian Validitas	50
2. Pengujian Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Data Penelitian	63
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	63
C. Uji Asumsi Klasik.....	81
D. Uji Hipotesis	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian	89
F. Keterbatasan	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi	101
C. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Ringkasan Jumlah Sampel	47
2. Skor Skala <i>Likert</i>	49
3. Instrumen Penelitian Penggunaan Informasi Akuntansi	49
4. Instrumen Penelitian Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	49
5. Instrumen Penelitian Pengetahuan Akuntansi.....	50
6. Instrumen Penelitian Skala Usaha.....	50
7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	52
8. Interpretasi Nilai r.....	54
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	54
10. Tabel Kategori Indikator Variabel	56
11. Distribusi Frekuensi Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi.....	65
12. Kategori Kecenderungan Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	68
13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi	71
14. Kategori Kecenderungan Pengetahuan Akuntansi.....	73
15. Distribusi Kecenderungan Skala Usaha.....	75
16. Distribusi Frekuensi Penggunaan Informasi Akuntansi.....	77
17. Kategori Kecenderungan Penggunaan Informasi Akuntansi	80
18. Hasil Uji Normalitas	82
19. Hasil Uji Linieritas	82
20. Hasil Uji Multikolinieritas	83
21. Hasil Uji Heteroskedaastisitas.....	84
22. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	85
23. Hasil Sumbangan Relatif.....	88
24. Hasil Sumbangan Efektif	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	21
2. Paradigma Penelitian.....	42
3. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	66
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi.....	69
5. Histogram Distribusi Frekuensi Pengatahanan Akuntansi	71
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pengetahuan Akuntansi	74
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skala Usaha	75
8. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Informasi Akuntansi.....	78
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Penggunaan Informasi Akuntansi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	107
Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	115
Tabulasi Data Penelitian	129
Perhitungan Distribusi Frekuensi	153
Uji Asumsi Klasik	157
Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, dan Sumbangan Efektif	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Sony Warsono *et al.*, 2010:5). UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan penyedia jasa.

Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan negara, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya. Pada tahun 2015, bangsa Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau sering kita kenal dengan sebutan MEA. Berlakunya MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar, alih teknologi juga akan

memperkuat pelaku bisnis, dan teknologi informasi yang semakin canggih juga mendorong efisiensi usaha.

Sejak beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya adalah terkait perizinan dan hambatan birokrasi. Pemerintah telah menetapkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) melalui Peraturan No. 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM. Adanya IUMK, diharapkan Pelaku UMKM dapat memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang ditetapkan, pendampingan untuk pengembangan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau lembaga lainnya.

Perlu diketahui pula bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Sehingga nanti melalui pengelolaan modal yang baik tersebut maka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *non financial*. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan

oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di perusahaan khususnya yang berhubungan dengan keuangan (Baridwan 2000: 1). Informasi akuntansi digunakan oleh pengguna informasi sebagai pengambilan keputusan. Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan menyangkut perusahaannya. Begitu juga dalam UMKM, dimana pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur. Informasi akuntansi akan menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat. Penggunaan informasi ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalannya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan global. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pembuatan keputusan kerja serta evaluasi kinerja. Sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan strategi untuk kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan cenderung tidak melaporkan secara kontinyu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu antara lain karena persepsi UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Robbins (2001) dalam Utaminingsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Kenyataannya masih banyak dijumpai dari

pelaku usaha kecil yang merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang selalu ada, serta kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. Selain itu mereka memandang bahwa dalam menerapkan akuntansi itu memerlukan biaya yang besar, dengan demikian tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan proses akuntansi. Masalah inilah yang diduga kuat bersumber dari kurangnya persepsi pemilik usaha tentang akuntansi. Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi namun masih kurang.

Berdasarkan penelitian dari Lilly Anggrayni (2014), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan pada umumnya masih kurang, UMKM yang ada belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan milik perusahaan. Penelitian yang lain dari Sri Mulyani (2014), menurutnya pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting dan akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Penelitian yang lain dari Nurhayati Sofiah (2014) yang menyatakan bahwa persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi adalah dalam kategori tinggi, artinya

majoritas tingkat persepsi pemilik usaha kecil menganggap penting adanya informasi akuntansi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang dikatahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Ahmed Riahi dan Belkoui, 2000: 37). Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis mendefinisikan pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Kenyataannya, pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya. Menurut Priya Srivastava, Dr. MS Lognathan (2016: 173) meskipun informasi akuntansi memiliki manfaat yang sangat besar bagi suatu perusahaan, namun pengetahuan umum mereka tentang akuntansi masih belum akurat, sehingga hal ini dapat memicu kegagalan suatu organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu motivasi manajer atau motivasi pelaku UMKM juga menjadi penyebab rendahnya pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Motivasi untuk

mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Tetapi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih sangat rendah, mereka hanya mengandalkan pengetahuan yang mereka miliki yang masih banyak keterbatasan dalam segala hal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Nita Sari dan Aris Budi Setyawan (2012) menyatakan bahwa dengan uji pengaruh juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata bahwa pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Penelitian yang lain tentang pengetahuan akuntansi dari Dwi Lestanti (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Faktor ketiga yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Penelitian Holmes dan Nicholls dalam Candra Kristian (2010: 7) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif dengan tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang diukur dengan jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Candra Kritian, 2010:7). Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam

pengambilan keputusan manajerial. Kenyataannya, masih banyak suatu usaha dalam skala yang besar belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, hal ini dibuktikan dengan belum tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik karena masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah umur perusahaan, pelatihan akuntansi manajer atau pemilik, dan tingkat pendidikan manajer atau pemilik. Semakin banyak umur perusahaan maka semakin kompleks pula usaha yang dijalankan, sehingga memungkinkan adanya pemanfaatan informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan. Tidak jarang pula ditemukan, masih banyak dari mereka yang telah bertahun-tahun menjalankan usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja tanpa mengetahui berapa laba yang diperoleh dari setiap periode. Adanya pelatihan akuntansi bagi manajer juga akan membantu mereka untuk lebih memanfaatkan pentingnya informasi akuntansi dalam usahanya. Kesulitan mencari waktu untuk mengikuti pelatihan akuntansi masih menjadi kendala bagi manajer. Tingkat pendidikan manajer juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Kebanyakan pelaku UMKM adalah mereka dengan tingkat pendidikan rendah, misalnya hanya sampai SD atau SMP. Selain itu ada pula pelaku UMKM yang tidak berpendidikan. Hal ini diduga mengakibatkan rendahnya pengelolaan keuangan dalam usahanya.

Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta yang mayoritas jenis usaha kecil dan menengahnya adalah usaha pangan. Adapun industri lainnya adalah usaha sandang dan kulit, usaha kimia dan usaha

bangunan, usaha logam dan elektronika, dan usaha kerajinan. Adapun penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta karena berdasarkan masalah berkaitan dengan UMKM. Banyak ditemukan kelemahan yang dihadapi diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Disamping itu, akses usaha kecil di Kota Yogyakarta masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka dan dalam sisi pengelolaan keuangan pun masih sangat kurang.

Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Persepsi pelaku UMKM atas akuntansimasih kurang karena mereka merasa bahwa usaha yang dilakukan terlalu kecil dan adanya kerumitan usaha serta kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi.
2. Pengetahuan akuntansi yang masih kurang dari pelaku UMKM membuat mereka tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.
3. Skala usaha yang masih kecil membuat pelaku usaha tidak menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha mereka.
4. Umur perusahaan tidak menjamin adanya pemanfaatan penggunaan informasi akuntansi
5. Adanya kesulitan mencari waktu menjadi kendala untuk melakukan pelatihan informasi akuntansi
6. Tingkat pendidikan manajer atau pemilik yang rendah memungkinkan mereka tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, serta mengingat bahwa faktor persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, maka pembatasan masalah ini dilakukan pada pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

4. Mengetahui pengaruh persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan akuntansi dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik, dan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisifinancial maupun non financial.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b. Bagi Disperindagkop

Sebagai masukan bagi instansi terkait peningkatan pembinaan dalam pengembangan UMKM.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan serta pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satunya (Abdul Halim dan Bambang Supomo (1990:5). Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Dr. Belal Yousef AL Smirat, 2013: 169). Dia juga menambahkan bahwa informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (Kingsley Obinna Nwaigburu, 2014: 168). Menurut Munawir (2002: 7) jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keragaman bidang usahanya. Namun demikian, secara umum informasi uang dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi adalah sama yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak-pihak seperti manajer, investor, *supplier*, *customer*, tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya. Sehingga penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

b. Kegunaan Informasi Akuntansi

Soemarso (2004:2) menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan besar, informasi yang diperlukan sangat banyak dan bervariasi. Dalam era dimana pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Dalam banyak individu harus mempertanggungjawabkan penghasilannya. Misalnya, ia harus membayar pajak dan untuk itu perlu informasi tentang penghasilan serta biaya-biaya yang dapat dikurangkan. Dengan informasi tersebut, perusahaan dapat membuat laporan tentang pajak.

Soemarso (2004:3) juga menyatakan bahwa dalam sistem pertanggungjawaban terlihat adanya arus informasi dari yang mempertanggungjawabkan kepada yang menerima pertanggungjawaban. Akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan

informasi yang diperlukan. Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

c. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Munawir(2002) dan Mulyadi (2001) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya (Munawir, 2002:4). Dari contoh informasi-informasi tersebut nampak bahwa informasi operasi dapat diidentifikasi secara terpisah, namun pada dasarnya di antara informasi-informasi tersebut saling berkaitan. Menurut Lili dan Bedjo (2004:2) departemen akuntansi keuangan yang terdapat pada area pengendali akan sangat bertanggungjawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan, misalnya seluruh transaksi bisnis, operasi catatan akuntansi, dan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian departemen akuntansi keuangan juga mempunyai tugas

dan otoritas untuk membuat daftar pembayaran dan akumulasi tentang informasi jam kerja semua tenaga kerja, kalkulasi upah, kalkulasi potongan dan pembukuan, serta membuat catatan atas seluruh pelanggan.

2) Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2002:5-6). Menurut Lili dan Bedjo (2004:3) informasi akuntansi keuangan biasanya langsung ditujukan secara umum untuk berbagai macam keperluan dalam perusahaan. Pemegang saham yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauhmana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya. Dengan demikian untuk pelaku UMKM Jika akan meminjam uang baik kepada bank atau lembaga keuangan lainnya, maka calon pemberi pinjaman pada umumnya

menginginkan informasi yang dapat menunjukkan bahwa usaha tersebut adalah sehat dan mampu memperoleh keuntungan yang memadai sehingga pinjaman tersebut termasuk bunganya terjamin akan dapat dibayar kembali oleh pelaku UMKM tersebut.

3) Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Munawir (2002:6-7) bahwa seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut. Mereka menggunakan ringkasan informasi tersebut bersama dengan informasi lainnya untuk melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya. Informasi akuntansi yang dipersiapkan khusus untuk membantu manajemen dinamakan *management accounting information*. Informasi tersebut dapat digunakan dalam melaksanakan tiga fungsi utama (Munawir, 2002:7), yaitu sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau planning dibuat oleh semua tingkatan manajemen dalam semua organisasi, yang merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan. Salah satu bentuk yang penting dari perencanaan adalah anggaran (*budget*).

b) Implementasi atau Koordinasi

Implementasi dari suatu rencana memerlukan supervisi dari manajer yang bersangkutan. Walaupun sebagian besar aktivitas bersifat rutin, manajer harus reaktif dan proaktif terhadap kejadian-kejadian yang tidak diantisipasi pada saat penyusunan anggaran.

c) Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan jaminan yang memadai bahwa para karyawan melaksanakan pekerjaannya dengan benar sehingga tujuan atau kondisi yang telah direncanakan sebelumnya akan dapat dicapai atau dipertahankan.

4) Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Munawir (2002: 3-7) menambahkan indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu adanya informasi pajak. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk penentuan besarnya pajak yang terutang, demikian pula manajemen sangat memerlukan informasi tentang kewajiban perpajakannya sehingga dapat melakukan kewajiban tersebut dengan baik dan tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan dari pemerintah. Oleh karena itu, informasi akuntansi perpajakan harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan baik bagi manajemen maupun bagi pemerintah tentang informasi perpajakan tersebut.

2. Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

a. Pengertian Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

1) Persepsi

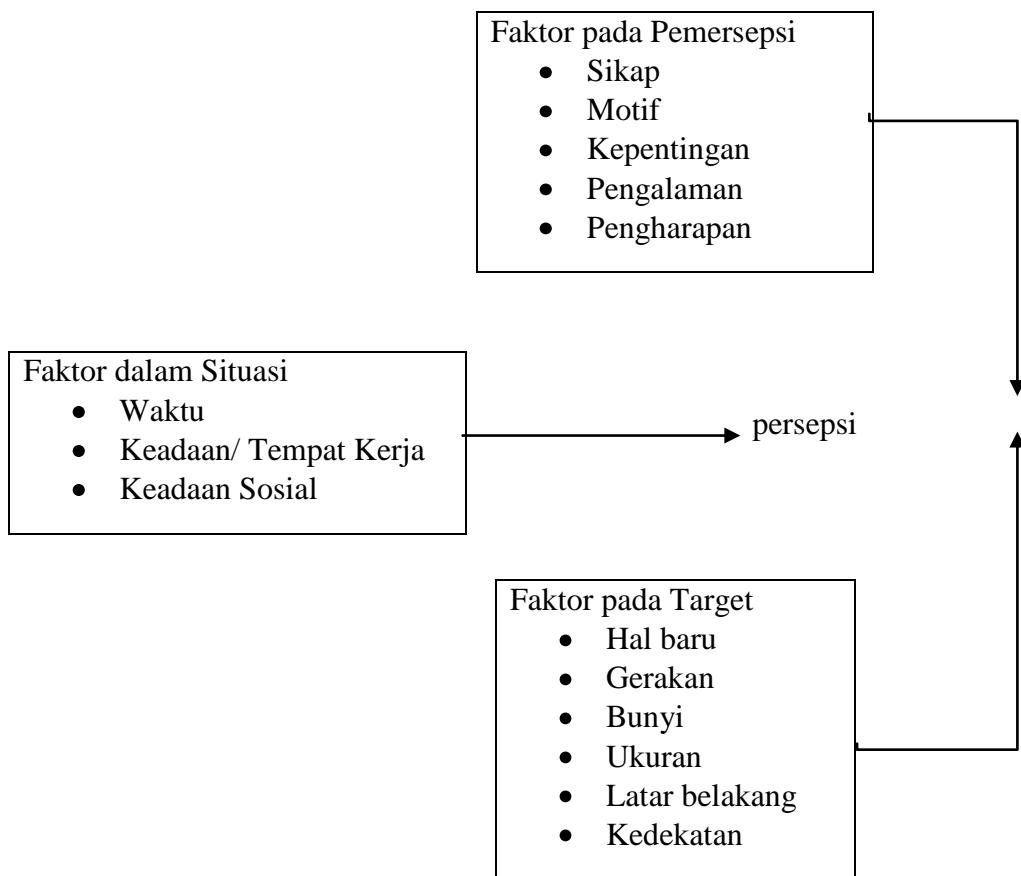
Robbins (2001) dalam Utaminingsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya. Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu tindakan (Arfan Ikhsan Lubis, 2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh pancaindra. Menurut Hani (2012:2) persepsi menjadi titik awal dalam kegiatan menilai sesuatu. Berdasarkan pengertian persepsi di atas maka penulis mendefinisikan bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang menafsirkan, memberi makna dan menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia berdasarkan indera masing-masing dengan tujuan memperoleh manfaat.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Faktor-faktor pembentuk persepsi diungkapkan

Jalaluddin Rakhmat dalam Ardhian Krisnaditya (2013) adalah:

- “a) Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi, nilai, daya ingat dan suasana hati. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
- b) Faktor Struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu”.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011) persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realitas. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (Arfan Ikhsan Lubis, 2011):



Gambar2.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Faktor pada pemersepsi (individu yang bersangkutan)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan harapannya.

(2) Faktor dalam Situasi

Persepsi dilihat secara kontekstual yang berarti situasi di mana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Persepsi sangat berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.

(3) Faktor pada target (sasaran dari persepsi)

Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkan dari kelompok lain yang tidak serupa.

2) Definisi dan Peran Akuntansi di UMKM

Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan(James M. Reeve *et al.*, (2011: 9).Menurut Ahmed Riahi dan Belkoui (2000: 37) akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik. Horngren Walter T. *et al* (2006: 4) menambahkan bahwa

akuntansi adalah sebuah sistem informasi dalam sebuah bisnis, yang diproses, dan dilakukan pengadaan informasi untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian di atas, maka peran akuntansi adalah untuk menghasilkan infomasi akuntansi yang dihasilkan oleh aktivitas suatu perusahaan. Menurut Prof. Dr. Mudrajad Kuncoro (2008) dalam Sony Warsono *et al.*, (2010: 7) tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah ketiadaan pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, rendahnya akses industri kecil dalam melakukan pembiayaan sebagai modal usaha, kekurang jelasan status hukum. Tantangan-tantangan di atas dapat diatasi dengan penerapan akuntansi dalam sebuah usaha. Pelaku usaha akan mendapatkan banyak manfaat dari akuntansi itu guna pengelolaan keuangan dengan baik. Adapun peranan akuntansi di UMKM itu sendiri menurut Sony Warsono *et al.*, (2010: 8) adalah memberikan informasi-informasi keuangan penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Informasi-informasi tersebut antara lain:

a) Informasi kinerja perusahaan

Dengan informasi kinerja, pelaku usaha dapat mengetahui besarnya laba/rugi melalui laporan laba rugi. Informasi dari laporan laba rugi tersebut dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja.

b) Informasi perhitungan pajak

Pelaku UMKM juga perlu memiliki laporan pajak, untuk mengetahui berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan pada suatu periode tertentu.

c) Informasi posisi dana perusahaan

Adanya akuntansi memberikan informasi mengenai posisi dana perusahaan, melalui neraca. Dengan neraca perusahaan mengetahui penggunaan aset dan mengetahui perolehan dana usaha yang didominasi dari utang atau ekuitas.

d) Informasi perubahan modal pemilik

Akuntansi memberikan informasi perubahan sumber pendanaan dalam suatu usaha.

e) Informasi pemasukan dan pengeluaran kas

Laporan arus kas yang dihasilkan akuntansi memberikan informasi bagi pelaku UMKM untuk mengetahui perolehan dan penggunaan aset utama berupa kas.

f) Informasi perencanaan kegiatan

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran yang menggambarkan perencanaan suatu usaha di masa datang.

g) Informasi besaran biaya

Tujuan utama akuntansi adalah mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu bisnis.

Dari pengertian persepsi dan akuntansi di UMKM di atas, maka penulis mendefinisikan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain.

b. Indikator Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Indikator adalah suatu pengukuran yang memberikan petunjuk atau keterangan terhadap suatu objek. Indikator persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah pengukuran yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

Menurut Alex Sobur (2013:447) indikator persepsi adalah sebagai berikut:

- a) Seleksi (*selection*), adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.

- b) Organisasi dan pemberian makna (*organisation*), adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
- c) Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

Daripendapat tentang indikator persepsi di atas, maka penulis memilih menggunakan indikator dari Alex Sobur, dengan alasan indikator ini tepat digunakan untuk mengukur persepsi. indikator-indikator dari Alex Sobur tersebut selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan instrumen persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, adalah sebagai berikut:

- 1) Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM menyeleksi akuntansi berdasarkan pengamatan melalui panca indera. Misalnya pelaku UMKM mengartikan akuntansi adalah sebuah proses pencatatan.
- 2) Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana setelah mengamati akuntansi, maka dari pengamatan tersebut pelaku UMKM memberikan arti apakah akuntansi itu sebenarnya. Misalnya pelaku UMKM mengetahui penggunaan pencatatan dari transaksi itu adalah untuk menghasilkan informasi ekonomi dalam usahanya.

3) Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM, dimana pelaku UMKM menginterpretasikan atau menyimpulkan dan menilai keseluruhan tentang akuntansi. Misalnya pelaku UMKM memanfaatkan informasi yang telah dihasilkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usahanya.

3. Pengetahuan Akuntansi

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Belkaoui, 2000: 37). “Menurut Siegle dan Marconi (1989) dalam Arfan Ikhsan dan I.B Teddy Prianthara (2013), akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi”. “Komite terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan, dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dan hasil proses tersebut”. Berdasarkan

SAK (Standar Akuntansi keuangan) yang disusun oleh lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia, akuntansi selalu mengacu pada teori-teori yang berlaku dan memberikan tafsiran serta penalaran yang telah mendalam dalam hal praktik terutama dalam pembuatan laporan keuangan dalam memperoleh informasi yang akurat sehubungan data ekonomi.

Berdasarkan pengertian akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian pengetahuan akuntansi definisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisanan kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.

b. Indikator Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak, baik manajer bahkan pemangku kepentingan. Sehingga pengetahuan akuntansi yang dimiliki bainsya meliputi laporan keuangan yang digunakan. Karena dengan pengetahuan akuntansi maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut Hadiah (2006) dalam Dwi Lestanti (2015):

- 1) Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
- 2) Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
 - a) *Input* (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data-data transaksi.
 - b) Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.
 - c) *Output* (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

4. Skala Usaha

a. Pengertian Skala Usaha

Skalausaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls, 1989 dalam Candra Kristian, 2010:24). Definisi usaha kecil menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil adalah kegiatan

ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 Milyar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp 200 juta. Namun, definisi ini diperbarui dengan Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mendefinisikan skala usaha adalah pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan.

b. Indikator Skala Usaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha adalah sebagai berikut(Nicholls dan Holmes, 1988 dalam Arizali Aufar, 2013:57):

1) Jumlah Karyawan atau Pekerja

BPS (1999) mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu:

- a) Usaha mikro dengan pekerja 1- 4 orang.
- b) Usaha kecil dengan pekerja 5 – 19 orang.
- c) Usaha menengah dengan pekerja 20 – 99 orang.
- d) Usaha besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.

Kendati beberapa definisi mengenai usaha kecil namun usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam. Salah satunya adalah tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara

bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan industri kecil dikelola secara perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan, serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabatnya.

2) Jumlah Pendapatan

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya. Undang-Undang yang mengatur seluk beluk UMKM adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Menurut Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa sebuah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Berikut rinciannya:

- a) Usaha mikro dengan pendapatan<Rp 300 juta.
- b) Usaha kecil dengan pendapatan Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar.

- c) Usaha menengah dengan pendapatan Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar.
- d) Usaha besar > Rp 50 miliar.

3) Aset

Berikut adalah klasifikasi usaha berdasarkan aset menurut UU Nomor 20 tahun 2008:

- a) Usaha mikro dengan aset <Rp 100 juta
- b) Usaha kecil dengan aset Rp 100 juta – Rp 500 juta
- c) Usaha menengah dengan aset Rp 500 juta – Rp 10 miliar
- d) Usaha besar dengan aset Rp > Rp 10 miliar

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Lilly Anggrayni (2014) dalam skripsinya yang meneliti tentang “Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Laporan Keuangan”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan adalah pada umumnya UMKM yang ada di Kota Gorontolo belum memahami laporan keuangan dan mereka belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan milik perusahaan. Padahal seharusnya pelaku usaha harus memahami bahwa entitas atau usaha yang mereka jalankan adalah sebuah unit akuntansi tersendiri dan memiliki hak serta kewajiban yang terpisah secara tegas dari entitas ekonomi yang lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan. Dalam

hal ini laporan keuangan juga merupakan bagian dari penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari metode penelitian yang dilakukan. Penelitian Lilly menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian oleh Ria Nita Sari dan Aris Budi Setyawan (2012) dalam jurnal yang meneliti tentang “Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi di Kota Depok”

Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji hubungan dan pengaruh dengan menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat persepsi untuk setiap faktor penilai yaitu: 1) Pengalaman pemilik, diperoleh presentase sebesar sebesar 47% yang termasuk ke dalam kategori ‘kurang’; 2) Kondisi lingkungan, diperoleh tingkat presentase sebesar 87% yang termasuk ke dalam kategori ‘baik’; 3) Kebutuhan, diperoleh hasil presentase sebesar 81% yang termasuk ke dalam kategori ‘baik’. Dari keseluruhan faktor penilai untuk tingkat persepsi, menunjukkan bahwa tingkat persepsi pemilik UKM di wilayah Kota Depok sudah cukup baik dengan tingkat presentase rata sebesar 65%.

Sedangkan tingkat pengetahuan akuntansi untuk setiap faktor penilai yaitu: 1) Tingkat pendidikan, diperoleh hasil presentase sebesar 97% atau sebanyak 44 responden sudah memiliki bekal pendidikan yang cukup baik, yang sebagian besar diantaranya telah mengenyam bangku pendidikan sekolah menengah atas (SMA); 2) Pengetahuan akuntansi, diperoleh hasil

presentase sebesar 86% atau ada sebanyak 39 responden yang memiliki pengetahuan akuntansi cukup baik, diantaranya mereka sudah memahami apa itu akuntansi, pengertian harta, piutang, pencatatan transaksi sederhana, dan pembuatan laporan keuangan yang sederhana seperti laporan laba rugi dalam mengelola keuangan mereka; 3) Karakteristik laporan keuangan, diperoleh hasil presentase sebesar 70% atau ada sebanyak 32 responden yang karakteristik laporan keuangannya termasuk ke dalam kategori cukup baik. Dari keseluruhan faktor penilaian untuk pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berada pada kategori baik dengan presentase rata-rata sebesar 83%. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel independen yang sama yaitu persepsi dan pengetahuan akuntansi. perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel-variabel independen lainnya yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan lainnya adalah dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling* dan juga tempat penelitian yang dilakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Linawati, MI Mitha Dwi Restuti (2015) dalam jurnalnya yang meneliti tentang “Pengetahuan Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Tingkat Lor Kota Salatiga”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi terhadap informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil pengujian untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga H_1 di dukung. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel independen yang sama yaitu pengetahuan akuntansi. perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel-variabel independen lainnya yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi dan juga tempat penelitian yang dilakukan.

4. Penelitian oleh Yuli Dwi Yusran Anugrah (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Informasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen yaitu skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan UMKM sebagai penerima kredit dari perbankan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Jember. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel independen yang sama yaitu skala usaha. Hasil uji hipotesis variabel skala usaha dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten

Jember. Perbedaan dari penelitian ini adanya variabel independen lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan lainnya adalah dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive simpling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling* dan juga tempat penelitian yang dilakukan.

5. Penelitian dari Arizali Aufar (2013) dalam skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Bandung”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan jenjang pendidikan dari pemilik UMKM berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel independen yang sama yaitu skala usaha. Perbedaan dari penelitian ini adanya variabel independen lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan lainnya adalah dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *simple random simpling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling* dan juga tempat penelitian yang dilakukan.

6. Penelitiandari Dwi Lestanti (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Persamaan dengan penlitian ini adalah adanya variabel independen yang sama yaitu pengetahuan akuntansi. perbedaannya adalah pada pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *simple random simpling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Perbedaan lainnya adalah adanya variabel independen lain untuk meneliti pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi dan juga pada obyek atau tempat penelitian.

7. Penelitian relevan selanjutnya adalah dari Chelsy Wulandari dan Dina Hidayat (2012) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel skala usaha, masa memimpin perusahaan, pendidikan manajer, pelatihan akuntansi dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kota Pekanbaru. Sedangkan secara parsial variabel masa memimpin perusahaan, pendidikan manajer, pelatihan akuntansi dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. tidak berpengaruhnya skala usaha terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi disebabkan oleh pengukuran skala usaha dalam penelitian ini hanya diukur dengan menggunakan jumlah karyawan. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel independen yaitu skala usaha. Perbedaannya adalah pada indikator pengukuran skala usaha. Dimana penelitian yang dilakukan Chelsy dan Dina hanya menggunakan jumlah karyawan, tetapi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan akan menggunakan indikator jumlah karyawan, jumlah pendapatan, dan jumlah aset yang akan digunakan untuk mengukur skala usaha. Perbedaan lainnya adalah pada variabel independen lainnya dan juga tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti

pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, kualitas tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

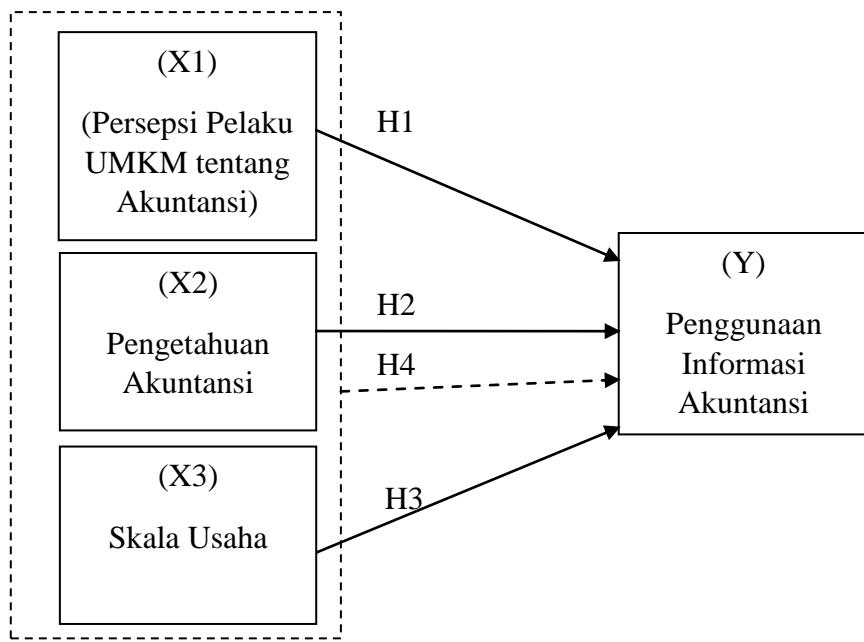
Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

4. Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi., pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisanan kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang dan tingginya tingkat pengetahuan akuntansi, serta semakin besarnya skala usaha maka dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di dalam menjalankan usaha.

D. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat peradigma penelitian untuk menggambarkan hubungan antara ketiga variabel bebas yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

X2 : Pengetahuan Akuntansi

X3 : Skala Usaha

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

→ : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi secara sendiri-sendiri.

---→ : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi secara bersama-sama.

Hipotesis Penelitian:

- H1: Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.
- H2: Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.
- H3: Terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.
- H4: Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017– Mei2017 kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan unit analisis yang diteliti adalah pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat di mana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2011: 37). Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi adalah informasi yang menghasilkan data-data keuangan dalam suatu usaha yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen (variabel terikat) yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Informasi akuntansi

dalam penelitian ini mengacu pada penggunaan informasi operasional, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan, dan penggunaan informasi akuntansi pajak,dengan diukur melalui 14 item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.

2. Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1)

Pelaku UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Industri Kecil Menengah. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebagai variabel independen 1 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Indikator yang digunakan dalam variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah penyeleksian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, pemahaman oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, dan penilaian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi. Variabel ini diukur melalui 14 item pernyataan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.

3. Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen 2 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan menggunakan indikator meliputi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan struktural. Variabel ini diukur melalui 15 item pernyataan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.

4. Skala Usaha (X3)

Skala usaha sebagai variabel independen 3 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel skala usaha diukur dengan menggunakan indikator jumlah karyawan, jumlah pendapatan, dan jumlah aset. Penentuan indeks ukuran usaha adalah dengan memberi poin pada jawaban di kuesioner untuk pertanyaan mengenai jumlah karyawan, jumlah pendapatan per tahun dan jumlah aset yang dimiliki. Masing-masing pertanyaan disediakan pilihan jawaban A-D dan poin untuk masing-masing pilihan adalah 1 untuk jawaban “A”, 2 untuk jawaban “B”, 3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Populasi untuk penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data dari Satker Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UKM DIY tahun 2015, terdapat 246 UMKM di Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah karakteristik subjek yang mewakili populasi untuk diteliti (Sugiyono, 2011: 81). Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N(d)^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{N}{(1+N(d)^2)}$$

$$n = \frac{246}{(1+246(0,05)^2)}$$

$$n = 152$$

Dari rumus di atas dengan jumlah populasi 246, maka didapatkan sampel 152.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi

dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Sugiono, 2011:81). Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing jenis industri dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2007) :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap jenis industri

N = Jumlah seluruh populasi UMKM di Kota Yogyakarta

X = Jumlah populasi pada setiap jenis industri

N₁ = Sampel pada industri

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dari masing-masing jenis industri UMKM adalah sebagai berikut:

$$\text{Industri Pangan} = \frac{117}{246} \times 152 = 72$$

$$\text{Industri Sandang dan Kulit} = \frac{34}{246} \times 152 = 21$$

$$\text{Industri Kimia dan Bahan Bangunan} = \frac{17}{246} \times 152 = 10$$

$$\text{Industri Logam dan Elektronika} = \frac{27}{246} \times 152 = 17$$

$$\text{Industri kerajinan} = \frac{51}{246} \times 152 = 32$$

Tabel 3.1 Ringkasan jumlah sampel masing-masing industri UMKM:

Jenis Industri	Jumlah Unit Usaha	Sampel
Pangan	117	72
Sandang dan Kulit	34	21
Kimia dan Bahan Bangunan	17	10
Logam dan Elektronika	27	17
Kerajinan	51	32
Jumlah	246	152

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2011:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subyek penelitian berdasarkan teori yang telah dibuat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur data penelitian (Sugiyono, 2011: 102). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang item-item pernyataan diambil dan dimodifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alternatif jawaban yang bersifat positif diberikan dengan skor berturut-turut 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban bagi pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 1, 2, 3, 4 secara berturut-turut.

Tabel 3.2 Skor Untuk Jawaban Kuesioner Variabel X1, X2 dan Y

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat tidak setuju	4
Setuju	3	Tidak setuju	3
Tidak setuju	2	Setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju	1

Adapuan Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 – tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Indikator	Nomor	Jumlah
1	Penggunaan informasi akuntansi keuangan	1,2,3,4	4
2	Penggunaan informasi akuntansi manajemen	5,6,7,8	4
3	Penggunaan informasi operasional	9,10*,11*,12*	4
4	Penggunaan informasi pajak	13,14	2

(sumber: modifikasi dari Arizali Aufar (2013))

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Persepsi Pelaku UMKM

No	Indikator	Nomor	Jumlah
1	Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM	1,2,3*,4,5	5
2	Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM	6*,7,8,9	4
3	Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM	10,11,12,13,14	5

(sumber: modifikasi dari Alex Sobur (2013))

Tabel 3.5Instrumen Penelitian Pengetahuan Akuntansi

No	Indikator	Nomor	Jumlah
1	Pengetahuan deklaratif	1,2,3*,4,5,6,7 ,8,9*,10	10
2	Pengetahuan prosedural	11- 15	5

(Sumber: adopsi dan modifikasi dari Dwi Lestanti (2015))

Tabel 3.6Instrumen Penelitian Skala Usaha

No	Indikator	Nomor	Jumlah
1	Jumlah karyawan	1	1
2	Jumlah pendapatan per tahun	2	1
3	Jumlah aset	3	1

(sumber: adopsidari Arizali Aufar (2013))

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, data memiliki kedudukan yang sangat penting karena data merupakan yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Di lain pihak, benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen (kuesioner) yang baik harus memenuhi dua prasyarat valid dan reliabel.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas suatu alat yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian yang menunjukkan keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner (Danang Sunyoto, 2013:85). Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah Subjek/Responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan X
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan Y

(Arikunto, 2013:213)

Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* = n-k dan satu daerah sisi pengujian dengan *alpha* 0,05.

Demikian ketentuan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 dengan N=30, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 dengan N=30, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Pengujian uji validitas masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dalam lembar lampiran. Hasil validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1)	14	6	1,3,5,6,7,8	8
Pengetahuan Akuntansi (X2)	15	2	8	13
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	14	5	2,6,11,12,14	9
Jumlah	43	13	13	31

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji validitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi. Butir-butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih dianggap cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang akan disampaikan. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa dalam angket persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi terdapat 13 butir pernyataan yang valid, sedangkan dalam angket penggunaan informasi akuntansi terdapat 10 pernyataan yang valid. Butir-butir inilah yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Danang Sunyoto, 2013:81).

Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Pengukuran kehandalan butir pernyataan dengan sekali meyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pernyataan yang sama. Untuk menguji reliabilitas atau kenadalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien *Alpha Cronbach* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* (α) $> 0,60$. Koefisien keandalan menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data suatu penelitian. Adapun rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{II} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{II} = Reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_b^2 = Varians total
- k = banyaknya butir pernyataan

(Arikunto, 2013:39)

Kemudian hasil dari perhitungan r_{II} diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi (Arikunto, 2013:319)

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,599	Cukup tinggi
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:319

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lembar lampiran. Berikut adalah ringkasan dari hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Keandalan
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1)	0,746	Tinggi
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,926	Sangat Tinggi
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,825	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga data tersebut mudah dipahami dan dimengerti. Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data tanpa melakukan analisis

dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Ghozali, 2011: 19). Statistik deskriptif biasanya dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, minimum.

Distribusi akan digunakan dalam statistik deskriptif. Distribusi frekuensi adalah penyusunan data dari yang paling kecil ke data yang paling besar kemudian membagi data tersebut ke dalam kelas-kelas (Syofian Siregar, 2011:6). Adapun cara membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar.
- b. Menghitung jarak atau rentangan (R) = Data tertinggi – data terendah
- c. Menghitung jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
- d. Menghitung panjang kelas (P) = Rentangan(R)/Jumlah kelas(K)
- e. Menentukan batas data terendah, dilanjutkan dengan menghitung kelas interval, dengan cara menunjukkan tepi bawah kelas ditambah dengan panjang kelas (P) kemudian hasil dikurangi sampai pada data terakhir.
- f. Selanjutnya, mengkategorikan ke dalam nilai masing-masing indikator.

Terdapat 5 kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i). Untuk mencari mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i) adalah sebagai berikut (Azwar, 2010: 162):

$$\text{Mean ideal } (M_i) = (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar deviasi ideal } (S_i) = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sehingga kategori indikator dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Tabel Kategori Indikator Variabel

Interval	Kategori
$M_i + 1,5S_i < X \leq M_i + 3S_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$	Tinggi
$M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$	Sedang
$M_i - 1,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$	Rendah
$M_i - 3S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$	Sangat Rendah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan (Husein Umar 2008:79).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian yaitu dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal

Hipotesis yang digunakan:

- a) H_0 : data residual berdistribusi normal
- b) H_a : data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Husein Umar 2008:82).

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas (Danang Sunyoto 2013:87), yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diujii.

Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain (Husein Umar: 2008:84). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Glejser*, yaitu mengorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi pada uji t kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor, dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y	= Kriterium
X_1, X_2, X_3	= Prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3
a_1	= koefisien prediktor 1
a_2	= koefisien prediktor 2
a_3	= koefisien prediktor 3
K	= bilangan konstan

(Sugiyono, 2010:283)

Persamaan tersebut memiliki arti apabila nilai koefisien variabel X_1 mengikat 1 poin maka variabel terikat Y mengikat sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Begitu juga dengan variabel bebas X_2 dan X_3 .

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) dengan rumus:

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y + a_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{(1,2,3)}$	= koefisien korelasi antara X dan Y
a_1	= koefisien korelasi prediktor X_1
a_2	= koefisien korelasi prediktor X_2
a_3	= koefisien korelasi prediktor X_3
$\sum X_1Y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2Y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum X_3Y$	= jumlah produk antara X_3 dengan Y
$\sum Y^2$	= jumlah produk kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2010:286)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y .

- 3) Mencari koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y .

Koefisien determinasi ganda menunjukkan berapa besar pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Rumus:

$$(R^2_{y(1,2,3)}) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara x dan y

a_1 = koefisien determinasi prediktor X_1

a_2 = koefisien determinasi prediktor X_2

a_3 = koefisien determinasi prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah produk kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi dan prediktor

(Sugiyono, 2010:286)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat dari F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat adalah signifikan.

5) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat dilihat dari t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat adalah signifikan.

6) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 : \text{SR\%} : \frac{a_1 x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 : \text{SR\%} : \frac{a_1 x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3 : \text{SR\%} : \frac{a_1 x_{33}y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% X_1	: sumbangan relatif prediktor X_1
SR% X_2	: sumbangan relatif prediktor X_2
SR% X_3	: sumbangan relatif prediktor X_3
a_1	: koefisien prediktor X_1
a_2	: koefisien prediktor X_2
a_3	: koefisien prediktor X_3
$\sum x_1y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum x_3y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y
JK_{reg}	: jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangannya efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumusan yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 : \text{SE\% } X_1 : \text{SR\%} \times R^2$$

$$\text{prediktor } X_2 : \text{SE\% } X_2 : \text{SR\%} \times R^2$$

$$\text{prediktor } X_3 : \text{SE\% } X_3 : \text{SR\%} \times R^2$$

Keterangan:

SE% X_1	: sumbangan efektif X_1
SE% X_2	: sumbangan efektif X_2
SE% X_3	: sumbangan efektif X_3
R^2	: koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada responden penelitian dengan cara langsung mendatangi responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dikembalikan sebanyak 152 buah. Data tersebut kemudian dilakukan pengolahan lebih lanjut karena telah lengkapnya pengisian kuesioner yang disebar. jumlah data yang diolah untuk penelitian ini sebanyak 152 yang berasal dari usaha kecil yang berada di Kota Yogyakarta, yang terdiri dari 72 bidang pangan, 21 bidang sandang, 10 bidang kimia, 17 bidang logam dan elektronika, dan 32 bidang kerajinan.

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Yogyakarta sebanyak 152 pelaku UMKM. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y) dan tiga variabel bebas yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan skala usaha (X3). Data hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam lima kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil kategorisasi tersebut disajikan berikut ini:

1. Persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi

Data pada variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi diperoleh dari skor angket. Dari jumlah subjek 152 pelaku UMKM

diperoleh skor tertinggi sebesar 32 dan skor terendah sebesar 18.

Berdasarkan skor tersebut kemudian dianalisis dan didapatkan nilai *Mean* 25,89, *Median* 24,00, *Modus* 24, serta *Standar Deviasi* 3,179.

Untuk menyusun distribusi frekuensi nilai persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n = jumlah populasi atau subjek penelitian

Jumlah kelas interval dapat dihitung sebagai berikut”

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 152$$

$$K = 1 + 3,3 (2,18184358)$$

$$K = 1 + 7,20008384$$

K = 8,20008384 dibulatkan menjadi K = 8

- Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$\text{Rentang kelas} = (32 - 18)$$

$$\text{Rentang kelas} = 14$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{14}{8}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 1,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Distribusi frekuensi persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut:

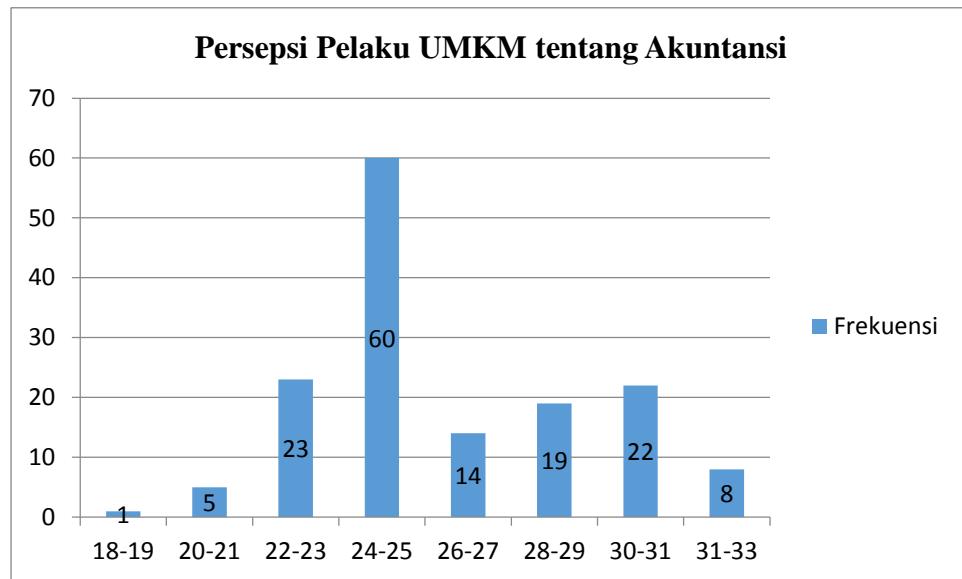
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	18-19	1	0,66%
2	20-21	5	3,29%
3	22-23	23	15,13%
4	24-25	60	39,47%
5	26-27	14	9,21%
6	28-29	19	12,50%
7	30-31	22	14,47%
8	31-33	8	5,26%
	Total	152	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data distribusi persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi maka dapat digambarkan histogram distribusinya sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi



Sumber: Data Primer Diolah

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dalam Razanissa (2015: 69) sebagai berikut:

Kategori sangat baik = $X > (Mi + 1SD_i)$

Kategori baik = $Mi \leq X \leq (Mi + 1SD_i)$

Kategori kurang = $(Mi - 1SD_i) \leq X < Mi$

Kategori sangat kurang = $X < (Mi - 1SD_i)$

Harga *Mean ideal* (M_i) dan *Standar Deviasi ideal* (SD_i) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (32 + 18)$$

$$= \frac{1}{2} (50)$$

$$= 25$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (32 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (14)$$

$$= 2,33$$

Berdasarkan harga Mi dan SDi maka kategori kecenderungan variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat baik} = X > (Mi + 1SDi)$$

$$= X > (25 + 2,33)$$

$$= X > 27,33$$

$$\text{Kelompok baik} = Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi)$$

$$= 25 \leq X \leq (25 + 2,33)$$

$$= 25 \leq X \leq 27,33$$

$$\text{Kelompok kurang} = (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$= (25 - 2,33) \leq X < 25$$

$$= 22,67 \leq X < 25$$

$$\text{Kelompok sangat kurang} = X < (Mi - 1SDi)$$

$$= X < (25 - 2,33)$$

$$= X < 22,67$$

Dari data di atas maka diperoleh kecenderungan variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X1) sebagai berikut:

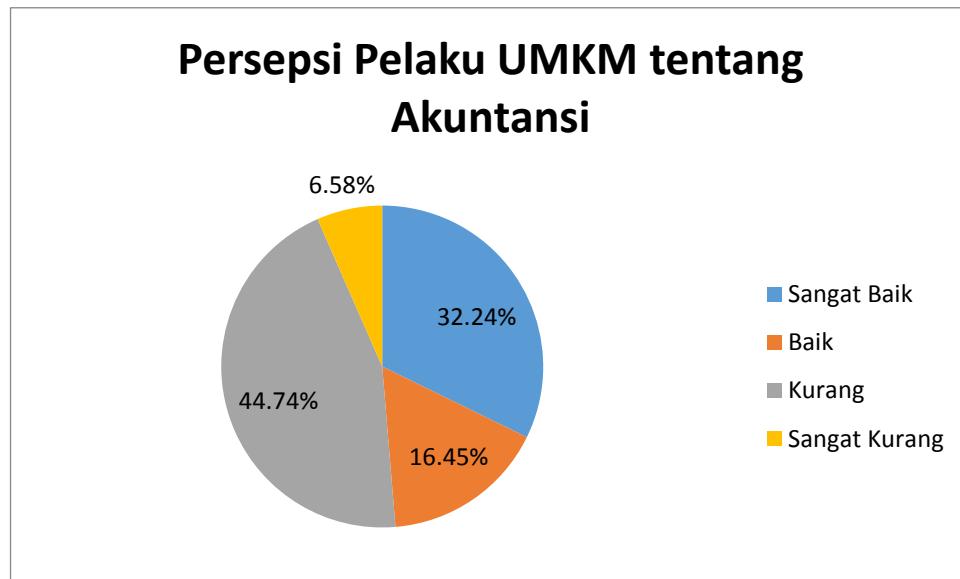
Tabel 4.2 Kategori Kecenderungan Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif	Kategori
1	$X > 27,33$	49	32,24%	Sangat Baik
2	$25 \leq X \leq 27,33$	25	16,45%	Baik
3	$22,67 \leq X < 25$	68	44,74%	Kurang
4	$X < 22,67$	10	6,58%	Sangat Kurang
	Total	152	100%	

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persepsi pelaku UMKM yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 49 pelaku UMKM atau 32,24% sedangkan 25 pelaku UMKM atau 16,45% berada dalam kategori baik, 68 pelaku UMKM atau 44,74% berada dalam kategori kurang dan 10 pelaku UMKM atau 6,58% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data kecenderungan variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tersebut dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:

Gambar 4.2 *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi



Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data dari kategori kecenderungan variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, maka variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berada dalam kategori kurang baik.

2. Pengetahuan Akuntansi

Data pada variabel pengetahuan akuntansi diperoleh dari skor angket. Dari jumlah subjek 152 pelaku UMKM diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 27. Berdasarkan skor tersebut kemudian dianalisis dan didapatkan nilai *Mean* 40,39, *Median* 41,00, *Modus* 42, serta *Standar Deviasi* 6,948.

Untuk menyusun distribusi frekuensi nilai pengetahuan akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n = jumlah populasi atau subjek penelitian

Jumlah kelas interval dapat dihitung sebagai berikut”

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 152$$

$$K = 1 + 3,3 (2,18184358)$$

$$K = 1 + 7,20008384$$

K = 8,20008384 dibulatkan menjadi K = 8

b. Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$\text{Rentang kelas} = (56 - 27)$$

$$\text{Rentang kelas} = 29$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{29}{8}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 3,625 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Distribusi frekuensi pengetahuan akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut:

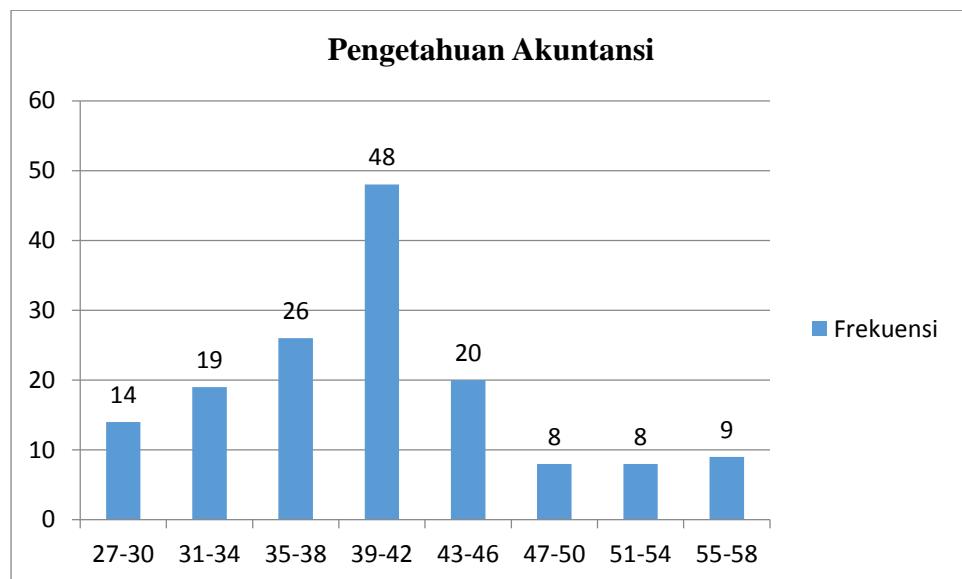
Tabel 4.3Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	27-30	14	9,21%
2	31-34	19	12,50%
3	35-38	26	17,11%
4	39-42	48	31,58%
5	43-46	20	13,16%
6	47-50	8	5,26%
7	51-54	8	5,26%
8	55-58	9	5,92%
	Total	152	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data distribusi pengetahuan akuntansi maka dapat digambarkan histogram distribusinya sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi



Sumber: Data Primer Diolah

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori pengetahuan akuntansi. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing

skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dalam Razannisa (2015: 69) sebagai berikut:

Kategori sangat baik = $X > (M_i + 1SD_i)$

Kategori baik = $M_i \leq X \leq (M_i + 1SD_i)$

Kategori kurang = $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kategori sangat kurang = $X < (M_i - 1SD_i)$

Harga *Mean ideal* (M_i) dan *Standar Deviasi ideal* (SD_i) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (56 + 27)$$

$$= \frac{1}{2} (83)$$

$$= 41,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (56 - 27)$$

$$= \frac{1}{6} (29)$$

$$= 4,83$$

Berdasarkan harga M_i dan SD_i maka kategori kecenderungan variabel pengetahuan akuntansi dapat dihitung sebagai berikut:

Kelompok sangat baik = $X > (M_i + 1SD_i)$

$$= X > (41,5 + 4,83)$$

$$= X > 46,33$$

Kelompok baik = $M_i \leq X \leq (M_i + 1SD_i)$

$$= 41,5 \leq X \leq (41,5 + 4,83)$$

$$= 41,5 \leq X \leq 46,33$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang} &= (Mi - 1SD_i) \leq X < Mi \\
 &= (41,5 - 4,83) \leq X < 41,5 \\
 &= 36,67 \leq X < 41,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat kurang} &= X < (M_i - 1SD_i) \\ &= X < (41,5 - 4,83) \\ &= X < 36,67 \end{aligned}$$

Dari data di atas maka diperoleh kecenderungan variabel pengetahuan akuntansi (X_2) sebagai berikut:

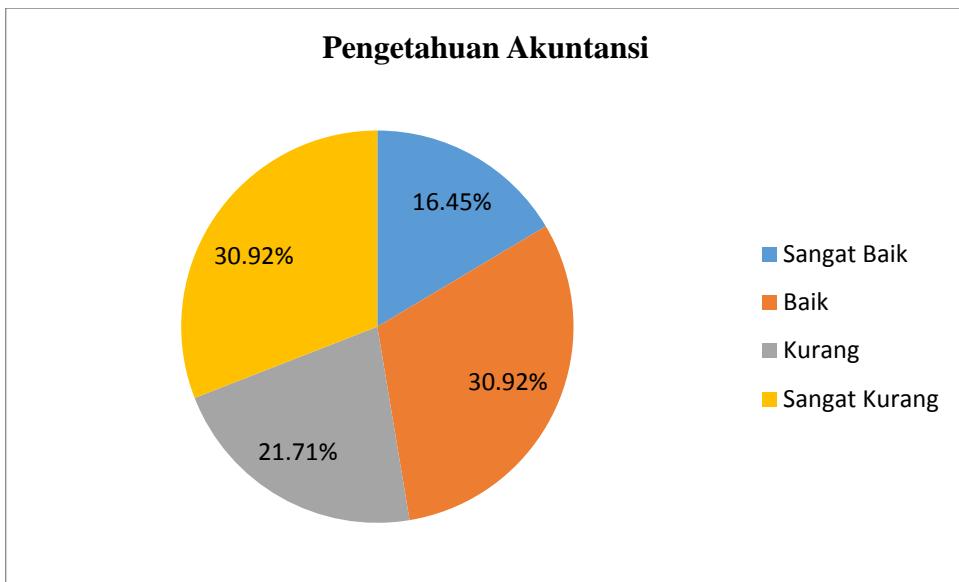
Tabel 4.4 Kategori Kecenderungan Pengetahuan Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif	Kategori
1	$X > 46,33$	25	16,45%	Sangat Baik
2	$41,5 \leq X \leq 46,33$	47	30,92%	Baik
3	$36,67 \leq X < 41,5$	33	21,71%	Kurang
4	$X < 36,67$	47	30,92%	Sangat Kurang
	Total	152	100%	

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi pelaku UMKM yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 25 pelaku UMKM atau 16,45% sedangkan 47 pelaku UMKM atau 30,92% berada dalam kategori baik, 33 pelaku UMKM atau 21,71% berada dalam kategori kurang dan 47 pelaku UMKM atau 30,92% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data kecenderungan variabel persepsi pengetahuan akuntansi tersebut dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:

Gambar 4.4 *Pie Chart* Kecenderungan Pengetahuan Akuntansi



Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data dari kategori kecenderungan variabel pengetahuan akuntansi, maka variabel pengetahuan akuntansi berada dalam kategori seimbang antara baik dan sangat kurang baik.

3. Skala Usaha

Data pada variabel skala usaha diperoleh dari skor angket. Dari jumlah subjek 152 pelaku UMKM diperoleh skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 3. Berdasarkan skor tersebut kemudian dianalisis dan didapatkan nilai *Mean* 4,38, *Median* 4,00, *Modus* 3, *Standar Deviasi* 1,371.

Berdasarkan data yang didapat maka pelaku UMKM dapat dikategorikan menurut kriteria skala usahanya. Berikut tabel distribusi frekuensi kecenderungan skala usaha.

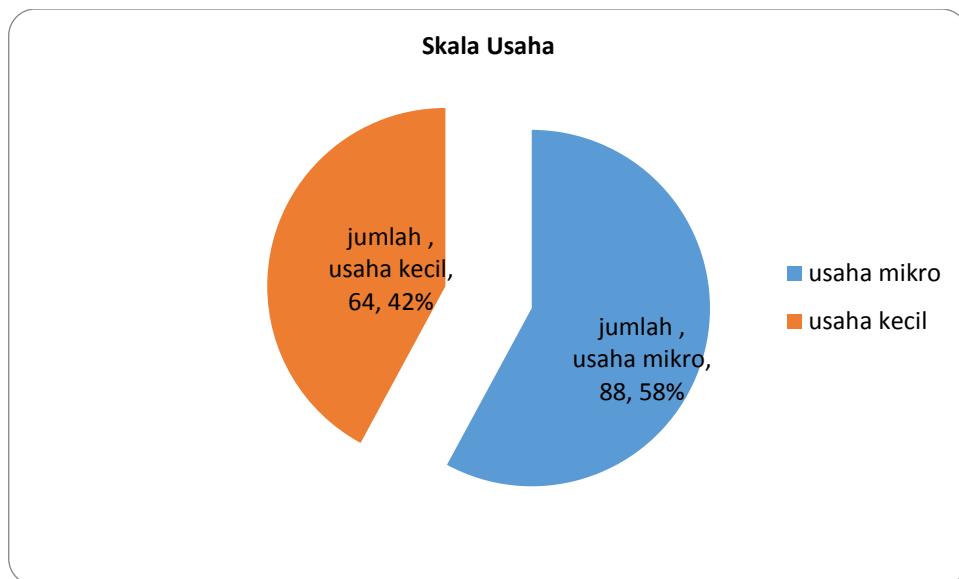
Tabel. 4.5Distribusi Kecenderungan Skala Usaha

No	Jumlah	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	1-4	88	57,89%	Usaha Mikro
2	5-8	64	42,11%	Usaha Kecil
3	≥ 9	0	0	
	Total	152		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaku UMKM yang berada dalam kategori usaha mikro sebanyak 88 pelaku usaha atau 57,89%, sedangkan pelaku usaha dalam kategori usaha kecil sebanyak 64 pelaku usaha atau 42,1%. Kecenderungan variabel skala usaha dapat dilihat dalam *Pie Chart* sebagai berikut:

Gambar 4.5 *Pie Chart* Kecenderungan Skala Usaha



Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi pada kecenderungan skala usaha mikro dan kecil.

Kecenderungan pada skala usaha mikro dan kecil dihasilkan dari pengukuran skala usaha, yaitu dengan memberikan poin pada jawaban di kuesioner untuk masing-masing indikator skala usaha diantaranya pertanyaan mengenai jumlah karyawan, jumlah pendapatan per tahun, dan jumlah aset yang dimiliki. Masing-masing jawaban disediakan pilihan jawaban A-D dan poin untuk masing-masing pilihan adalah 1 untuk jawaban “A”, 2 untuk jawaban “B”, 3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”. Berdasarkan penjumlahan atas nilai dari masing-masing pertanyaan, maka ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut: kelompok usaha mikro untuk nilai antara 1-4, usaha kecil antara 5-8, dan untuk nilai ≥ 9 tergolong usaha menengah (Rudiantoro, 2010).

4. Penggunaan Informasi Akuntansi

Data pada variabel penggunaan informasi akuntansi diperoleh dari skor angket. Dari jumlah subjek 152 pelaku UMKM diperoleh skor tertinggi sebesar 36 dan skor terendah sebesar 18. Berdasarkan skor tersebut kemudian dianalisis dan didapatkan nilai *Mean* 27,28, *Median* 27,00, *Modus* 27, *Standar Deviasi* 3,675

Untuk menyusun distribusi frekuensi nilai pengetahuan akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n = jumlah populasi atau subjek penelitian

Jumlah kelas interval dapat dihitung sebagai berikut”

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 152$$

$$K = 1 + 3,3 (2,18184358)$$

$$K = 1 + 7,20008384$$

$$K = 8,20008384 \text{ dibulatkan menjadi } K = 8$$

b. Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$\text{Rentang kelas} = (36 - 18)$$

$$\text{Rentang kelas} = 18$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{18}{8}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 2,25 \text{ dibulatkan ke atas } 3$$

Distribusi frekuensi pengetahuan akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penggunaan Informasi Akuntansi

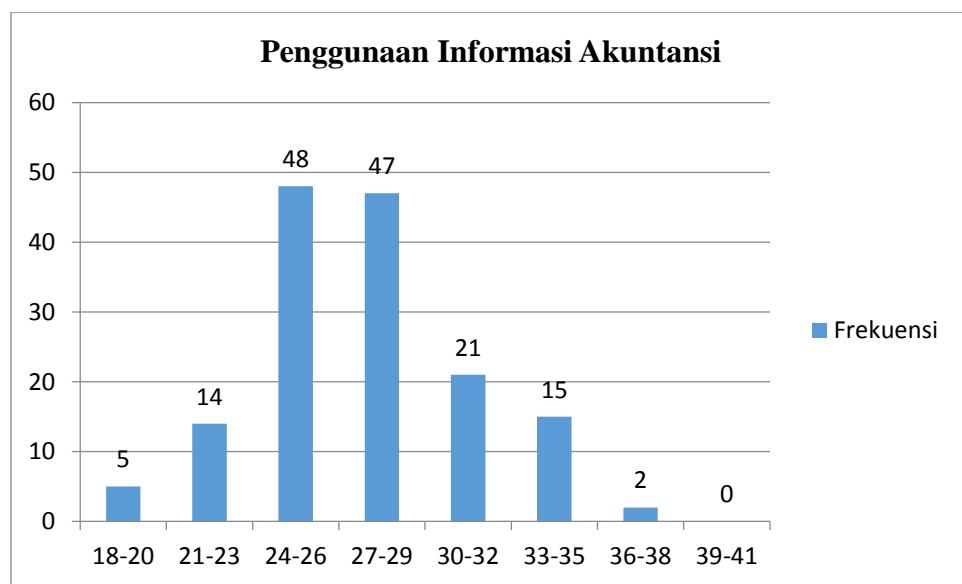
No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	18-20	5	3,29%
2	21-23	14	9,21%
3	24-26	48	31,58%
4	27-29	47	30,92%
5	30-32	21	13,82%
6	33-35	15	9,87%
7	36-38	2	1,32%
8	39-41	0	0

	Total	152	100%
--	-------	-----	------

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data distribusi penggunaan informasi akuntansi maka dapat digambarkan histogram distribusinya sebagai berikut:

Gambar 4.6 Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Informasi Akuntansi



Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penggunaan informasi akuntansi. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dalam Razannisa (2015: 69) sebagai berikut:

Kategori sangat baik = $X > (M_i + 1SD_i)$

Kategori baik = $M_i \leq X \leq (M_i + 1SD_i)$

Kategori kurang = $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kategori sangat kurang = $X < (Mi - 1SDi)$

Harga *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (36 + 18)$$

$$= \frac{1}{2} (54)$$

$$= 27$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (56 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (38)$$

$$= 6,33$$

Berdasarkan harga Mi dan SDi maka kategori kecenderungan variabel pengetahuan akuntansi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat baik} = X > (Mi + 1SDi)$$

$$= X > (27 + 6,33)$$

$$= X > 33,33$$

$$\text{Kelompok baik} = Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi)$$

$$= 27 \leq X \leq (27 + 6,33)$$

$$= 27 \leq X \leq 33,33$$

$$\text{Kelompok kurang} = (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$= (27 - 6,33) \leq X < 27$$

$$= 20,67 \leq X < 27$$

$$\text{Kelompok sangat kurang} = X < (Mi - 1SDi)$$

$$= X < (27 - 6,33)$$

$$= X < 20,67$$

Dari data di atas maka diperoleh kecenderungan variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) sebagai berikut:

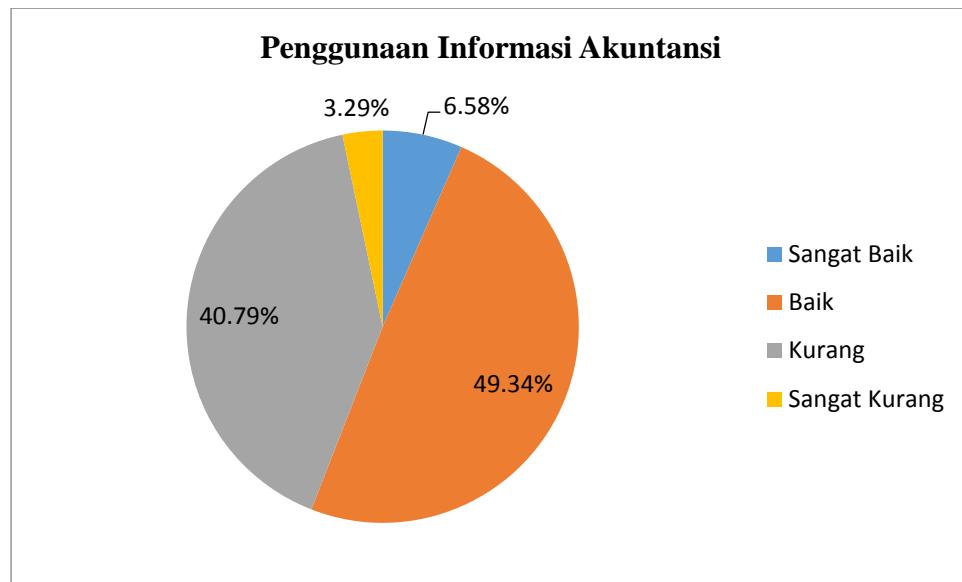
Tabel 4.7 Kategori Kecenderungan Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif	Kategori
1	X > 33,33	10	6,58%	Sangat Baik
2	27 ≤ X ≤ 33,33	75	49,34%	Baik
3	20,67 ≤ X < 27	62	40,79%	Kurang
4	X < 20,67	5	3,29%	Sangat Kurang
	Total	152	100%	

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 10 pelaku UMKM atau 6,58% sedangkan 75 pelaku UMKM atau 49,34% berada dalam kategori baik, 62 pelaku UMKM atau 40,79% berada dalam kategori kurang dan 5 pelaku UMKM atau 3,29% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data kecenderungan variabel penggunaan informasi akuntansi tersebut dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:

Gambar 4.7 *Pie Chart* Kecenderungan Penggunaan Informasi Akuntansi



Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data dari kategori kecenderungan variabel penggunaan informasi akuntansi, maka variabel penggunaan informasi akuntansi berada dalam kategori kurang baik.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogrov-Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf

signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	0,070	Normal
Pengetahuan Akuntansi	0,200	Normal
Skala Usaha	0,200	Normal

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas dan variabel terikat adalah berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dikatakan linier jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat		
1	X1	Y	0,121	Linier
2	X2	Y	0,392	Linier
3	X3	Y	0,225	Linier

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi berganda. Jika antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas maka uji hipotesis menggunakan regresi berganda dapat dilakukan, tetapi jika terdapat multikolinieritas antar variabel bebas maka uji hipotesis menggunakan regresi berganda tidak dapat dilakukan.

Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan variance *inflation factor* (VIF). Besaran *tolerance* adalah 10% dan VIF=10. Multikolinieritas tidak akan terjadi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4.10Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
1	X1	1,472	0,702	Tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas
2	X2	1,674	0,597	
3	X3	1,223	0,223	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF dari semua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Sehingga uji hipotesis menggunakan regresi berganda dapat digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel independen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

Tabel. 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	0,051	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi	0,051	
Skala Usaha	0,903	

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	0,453	5,521	0,000	Signifikan
Pengetahuan Akuntansi	0,188	4,629	0,000	Signifikan
Skala Usaha	0,222	1,258	0,105	Tidak signifikan
Konstanta = 6,976				
$R^2 = 0,466$				
F hitung = 44,947				
F tabel = 2,67				
Sig. = 0,000				
Sig. Skala Usaha $0,210/2 = 0,105$				

Sumber: Data Primer Diolah

a. Persamaan garis regresi

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = K + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3$$

$$Y = 6,976 + 0,453X_1 + 0,188 X_2 + 0,222 X_3$$

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 44,947 lebih besar dari F tabel sebesar 2,67 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena niali F hitung > F tabel

(44,947 >2,67) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi” terbukti.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap varaibel dependen. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,466. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha sebesar 46,6%, sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t dengan signifikansi. Pengujian koefisien garis regresi dilakukan sebagai berikut:

1) Untuk variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X₁) ditemukan nilai koefisien 0,453, sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 6,976 + 0,453X_1$, dengan t hitung = 5,521, t

tabel = 1,976, dan sig. = 0,000, oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel ($5,521 > 1,976$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka Ho ditolak yang artinya variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

- 2) Untuk variabel pengetahuan akuntansi (X2) ditemukan nilai koefisien 0,188 sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 6,976 + 0,188 X_2$, dengan t hitung = 4,629, t tabel = 1,976, dan sig. = 0,000, oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,629 > 1,976$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka Ho ditolak yang artinya variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- 3) Untuk variabel skala usaha (X3) ditemukan nilai koefisien 0,222 sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 6,976 + 0,222 X_3$, dengan t hitung = 1,255, t tabel = 1,976, dan sig. = 0,210, oleh karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,255 < 1,976$) dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,210 > 0,05$), maka Ho diterima yang artinya variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

d. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam

perbandingan terhadap variabel terikat. Untuk sumbangan relatif masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Sumbangan Relatif (SR)

No	Variabel	SR
1	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	49,5%
2	Pengetahuan Akuntansi	45%
3	Skala Usaha	5,5%
	Total	100%

Sumber: Data Primer yang telah Diolah

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sumbangan relatif variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebesar 49,5% yang berarti dalam penelitian ini variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki kontribusi 49,5% terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sumbangan relatif variabel pengetahuan akuntansi sebesar 45% yang berarti dalam penelitian ini variabel pengetahuan akuntansi memiliki kontribusi 45% terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sumbangan relatif variabel skala usaha sebesar 5,5% yang berarti dalam penelitian ini variabel skala usaha memiliki kontribusi 5,5% terhadap penggunaan informasi akuntansi.

e. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Hasil sumbangan efektif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Sumbangan Efektif (SE)

No	Variabel	SE
1	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	23,067%
2	Pengetahuan Akuntansi	20,97%
3	Skala Usaha	2,563%
	Total	46,6%

Sumber: Data Primer yang telah Diolah

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 23,067%, pengetahuan akuntansi sebesar 20,97%, dan skala usaha sebesar 2,563% terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara bersama-sama persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha memberikan sumbangan efektif terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 46,6% dan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi

akuntansi. hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 5,521 dan t tabel 1,976 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena t hitung > t tabel ($5,521 > 1,976$), dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif terhadap persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan logika teori oleh Zulia Hanum (2013) bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Selain itu, Kiryanto, Dedy Rusdi dan Sutapa (2000) menjelaskan bahwa persepsi manajer perusahaan kecil atas informasi akuntansi juga mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Teori lainnya dari Priya Srivastava dan Dr. MS Lognathan (2016) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah bagian terpenting dalam sebuah organisasi (perusahaan), sehingga keberhasilan penerapan informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik dari organisasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan dari Ria Nita Sari dan Aris Budi Setiawan (2012) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat persepsi pemilik UKM di wilayah Kota Depok atas penggunaan informasi akuntansi sudah cukup baik dengan tingkat presentase rata sebesar 65%. Penelitian lain dari Lilly Anggrayni (2014)

dalam hasil penelitian kualitatifnya menunjukkan bahwa penggunaan laporan keuangan pada UMKM di Kota Gorontalo belum memahami laporan keuangan. Penelitian relevan ketiga oleh Dr. Belal Yousef AL Smirat (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Pelaku UMKM di Jordan menganggap bahwa pencatatan keuangan suatu kegiatan yang tidak memberikan manfaat, kebanyakan mereka masih memiliki keyakinan bahwa pencatatan membutuhkan waktu, mereka tidak suka dengan angka.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai uji t hitung sebesar 4,629 dan t tabel 1,976 dengan tingkat signifikansi 0,008, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,629 > 1,976$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat

pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Faktor kedua yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi. Menurut Dewi Retno Sriwahyuni, *et al.*, (2012) pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomiperusahaan (James M. Reeve *et al.*, 2011: 9). Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kecil (manajer), sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akan meningkatkan pula pemahaman pelaku usaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi akan menjadi semakin meningkat (Dewi Retno Sriwahyuni, *et al.*, 2012).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ria Nita Sari dan Aris Budi Setiawan (2012) yang memberikan hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berada pada kategori baik dengan presentase rata-rata sebesar 83% pada UKM di Kota Depok. Selain itu penelitian lain dari Evi Linawati dan MIMitha Dwi Restuti (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga untuk variabel

pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lain dari Dr. Belal Yousef AL Smirat (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan ditunjukkan dari hasil pengetahuan akuntansi pada UMKM di Jordan yang dilihat dari presentase penggunaan catatan akuntansi pada usaha mereka.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan maka Berdasarkan teori dan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik pengetahuan akuntansi, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik uji untuk variabel skala usaha diperoleh nilai t hitung sebesar 1,258 dan t tabel 1,976 dengan tingkat signifikansi 0,210, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,258 < 1,976$), dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,210 > 0,05$), maka penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis ketiga, sehingga hipotesis ketiga berbunyi “Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di kota Yogyakarta masih tergolong kecil, sehingga pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi pun sangat kecil. Hal ini sejalan dengan logika teori dari Linear Diah Sitoresmi dan Fuad (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang telah maju akan membutuhkan tambahan jumlah pekerja seiring dengan bertambahnya aktivitas perusahaan. Meningkatnya suatu usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh, sehingga tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan akuntansi juga semakin besar. Menurut Arizali Aufar (2013) semakin besarnya skala usaha dan kompleksitasnya proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, serta informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan manajerial. Murniati (2002) juga menemukan bahwa skala usaha atau ukuran usaha mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait kompleksitas, karena semakin tinggi transaksi suatu usaha maka mendorong pengusaha tersebut untuk berfikir dan menemukan solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan menerapkan informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Chelsy Wulandari dan Dani Hidayat (2012) menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Tidak berpengaruhnya skala usaha terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi disebabkan oleh pengukuran skala usaha dalam penelitian ini hanya diukur dengan menggunakan jumlah

karyawan. Selain itu penelitian dari Nita Andriani dan Zulyati (2015) menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak karyawan yang dimiliki oleh pengusaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh manajer atau pemilik usaha tenun ikat Troso.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif dari skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun secara bersama-sama dengan variabel independen persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi terdapat hubungan positif dari skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti besar kecilnya skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta jika tidak diimbangi dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik. Selain itu, dari hasil analisis statistik deskriptif ditunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi pada kecenderungan skala usaha mikro dan kecil. Sehingga dengan demikian, skala usaha mikro dan kecil tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Kemungkinan jika dari distribusi penelitian terdapat usaha menengah, hal ini dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Kecenderungan pada skala usaha mikro dan kecil dihasilkan dari pengukuran skala usaha, yaitu dengan memberikan poin pada jawaban di kuesioner untuk masing-masing indikator skala usaha diantaranya pertanyaan mengenai jumlah karyawan, jumlah pendapatan per tahun, dan jumlah aset yang dimiliki. Masing-

masing jawaban disediakan pilihan jawaban A-D dan poin untuk masing-masing pilihan adalah 1 untuk jawaban “A”, 2 untuk jawaban “B”, 3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”.

Berdasarkan penjumlahan atas nilai dari masing-masing pertanyaan, maka ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut: kelompok usaha mikro untuk nilai antara 1-4, usaha kecil antara 5-8, dan untuk nilai ≥ 9 tergolong usaha menengah.

4. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 44,947 dan F tabel sebesar 2,67 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung $> F$ tabel ($44,947 > 2,67$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Nilai sumbangan relatif variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebesar 49,5%, sumbangan relatif variabel pengetahuan akuntansi sebesar 45%, dan sumbangan relatif variabel skala usaha sebesar 5,5%. Nilai sumbangan efektif variabel persepsi pelaku UMKM tentang

akuntansi sebesar 23,067%, sumbangan efektif pengetahuan akuntansi sebesar 20,97%, dan sumbangan efektif skala usaha adalah 2,563%. Sehingga secara bersama-sama variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori dan penelitian yang relevan. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan logika teori pada pembahasan sebelumnya Zulia Hanum (2013) bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kecil (manajer), sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akan meningkatkan pula pemahaman pelaku usaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi akan menjadi semakin meningkat (Dewi Retno Sriwahyuni, *et al.*, 2012). Linear Diah Sitoresmi dan Fuad (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang telah maju akan membutuhkan tambahan jumlah pekerja seiring dengan bertambahnya aktivitas perusahaan.

Hasil penelitian juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Ria Nita Sari dan Aris Budi Setiawan (2012) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat persepsi pemilik UKM di wilayah Kota Depok atas penggunaan informasi akuntansi sudah cukup baik dengan tingkat presentase rata sebesar 65%. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi terhadap informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Penelitian yang dilakukan oleh Arizali Aufar (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

F. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Pemilihan sampel dilakukan dengan acak dan dihadapkan dengan populasi yang secara geografis tersebar, sehingga memerlukan waktu dan biaya yang besar.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga bersifat subyektif, dan juga mempunyai kemungkinan bersifat bias serta ditemukannya perbedaan persepsi antara pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha. Sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,521 > 1,976$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,629 > 1,976$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,258 < 1,976$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,210 > 0,05$).
4. Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($44,947 > 2,67$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Implikasi

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Hal ini mengimplikasikan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan hal yang penting dalam persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi. Sehingga membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan sebagai alat untuk membantu dalam mengambil keputusan terkait kegiatan ekonomi perusahaan.
2. Pengetahuan akuntansi dari pelaku UMKM juga merupakan hal penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, akan terlihat dari lengkapnya laporan-laporan yang dibuatnya. Sehingga dari laporan-laporan tersebut akan memberikan informasi-informasi untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilakukan. Selain itu, informasi-informasi keuangan tersebut juga berguna untuk berbagai kepentingan seperti mengajukan tambahan modal usaha ke bank atau non bank, dan investor lainnya.
3. Skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini memberikan implikasi bahwa besar kecilnya suatu usaha baik di lihat dari jumlah banyaknya karyawan, jumlah pendapatan, dan jumlah aset belum cukup untuk menunjukkan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1. Bagi pelaku UMKM tentang akuntansi di kota Yogyakarta**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skala usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta namun secara simultan dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi terdapat hubungan positif, oleh karena itu pelaku UMKM perlu meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dalam skala usaha tertentu.

- 2. Bagi pihak Disperindagkop**

Pihak Disperindagkop agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM pada skala usaha tertentu dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengatahan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

- 3. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., dan Zulyati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM kain Tenun Ikat Torso Jepara). *Prosding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*.
- Anggrayni, L. (2014). Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha UMKM atas Penggunaan Laporan Keuangan. *Skripsi*.Universitas Negeri Gorontolo.
- Anugrah, Y.D.Y. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aufar, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Baridwan, Z. (2000). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: BPFE.
- Belkoui dan Riahi. A. (2000). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- BPS.go.id
- Dr. Smirat, B.Y.A. (2013). The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study).*Journal of Finance and Accounting*. Vol 4, N0.6
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S.(2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Ando Offset.
- Halim, A., M.B.A., Akuntan, dan Supomo, B., Akuntan. (1990). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal*. Vol no 2, 1693 – 7597.
- Horngren, dkk. (2006). Akuntansi. Jakarta: Indeks.
- Kiryanto, dkk. (2000). Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III, Universitas Indonesia, Jakarta.

- Krisnaditya, A. (2013). Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kristian, C. (2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lili, M.S., M.Pd. dan Siswanto, B. (2004). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Linawati, E., dan Restuti, M.M.D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Ling, J., dan Catling, J. (2012). Psikologi Kognitif. Jakarta: Erlangga.
- Lognathan, S.P., MS. 2016. *Impact of accounting information for management decision making*". *International Journal*. Vol 2 (5): 171-174.
- Lubis, A.I. (2011). Akuntansi keperilakuan.Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, A.I, dan Priantara, Teddy, I.B., (2013). Akuntansi untuk Manajer. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. (2001). Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyani, S. (2014). Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi. Menakar Peran Profesi sebagai *Engine of Reform* dalam pembangunan Global Berkelanjutan.
- Munawir, S., M., M., Akuntan. (2002). Akuntansi keuangan dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Murniati. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nwaigburu, K.O. (2014). *The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State*. *International Journal*. Vol. 7(2), 167-175.

- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke X, Makassar.
- Reeve, J.M. dkk. (2011). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudiantoro, dkk. (2011). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Simposium Nasional Akuntansi XIV, IAI, 2011.
- Saifuddin, A. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, R.N., dan Setyawan, A.B. (2012). Persepsi Pemilik dan Pengatahanan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Universitas Gunadarma.
- Sarifah, H.A. (2012). Analisis Persepsi SAK ETAP terhadap Kinerja Usaha pada UMKM se Kota Semarang. *Jurnal*. Vol 1 No 2.
- Siregar, S. (2011). Statistik Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sioresmi, L.D., dan Fuad. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol 2 No 4.
- Sobur, A. 2013. Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soemarso. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofiyah, N. (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik atas Informasi Akuntansi Keuangan berbasis ETAP. *Jurnal JIBEKA*. Vol 8 No1.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. SE., SH., MM.. (2013). Metodelogi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Umar, H. (2008). Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Utaminingsih, A. (2014). PerilakuOrganisasi. Malang:UB Press.

- Wulandari, C., dan Hidayat, D. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru. *Jurnal*. Vol 19 No 2.
- Warsono, S., dkk. (2010). Akuntansi UMKM. Asgard Chapter.

Lampiran 1

Kuesioner Uji Coba Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdra/i Pengusaha UMKM.....
Di Kota Yogyakarta

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Yulia Astiani
NIM : 13812141028
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”
(Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Yogyakarta)

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Bapak/Ibu/Sdra/i diharapkan agar mengisi kuesioner ini sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih

Hormat saya,

Yulia Astiani

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden :

Nama UMKM :

Usia Responden :

Jenis Kelamin : () Pria, () Wanita

Jenjang Pendidikan Terakhir : () SD () SMP () SMA/SMK ()D3 ()S1 () S2

Jurusan :

Lama Bapak/Ibu/Sdra/i mendirikan usaha ini.....

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Sdra/i responden cukup memberi tanda (✓) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i.

A. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.				
2	Saya mengetahui jumlah produksi tiap hari, jumlah pembelian bahan baku, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya.				
3	Saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.				
4	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha.				
5	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.				
6	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi di masa depan.				
7	Saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.				
8	Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.				
9	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.				

10	Saya tidak mengetahui kenaikan dan penurunan modal.				
11	Saya tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.				
12	Saya kesulitan jika harus mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
13	Saya membuat laporan informasi khusus pajak dalam usaha saya.				
14	Informasi akuntansi pajak memberikan manfaat terhadap jumlah pajak yang akan saya bayarkan.				

B. PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi.				
2	Saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
3	Saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
4	Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
5	Penting bagi saya mempelajari akuntansi.				
6	Saya keberatan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha saya.				
7	manfaat menggunakan akuntansi lebih				

	besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.			
8	Akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami.			
9	Menurut saya akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha.			
10	Akuntansi membantu saya dalam membuat pembukuan tentang pengelolaan keuangan usaha saya.			
11	Akuntansi memberikan kemudahan apabila saya ingin mengajukan kredit ke bank.			
12	Dengan Akuntansi pengelolaan keuangan usaha saya menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi.			
13	Akuntansi memberikan informasi yang saya butuhkan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha di masa depan.			
14	Akuntansi membantu saya dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi kinerja, dan melakukan perencanaan untuk masa depan.			

C. PENGETAHUAN AKUNTANSI

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui rumuspersamaan dasar akuntansi.				
2	Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan.				
3	Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar.				
4	Saya mengetahui format buku besar				

	pembantu utang dan pembantu piutang.			
5	Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo.			
6	Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.			
7	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas.			
8	Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian.			
9	Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian			
10	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.			
11	Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar.			
12	Saya mengetahui perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar.			
13	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi.			
14	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan modal.			
15	Saya mengetahui cara penyusunan neraca.			

D. SKALA USAHA

Untuk Skala Usaha pertanyaan di jawab dengan cara melingkari pilihan jawaban (A, B, C dan D)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		A	< 4 orang
1	Berapa jumlah karyawan yang Bapak/Ibu pekerjaan	B	5 – 19 orang
		C	20 – 99 orang
		D	>100 orang

2	Berapa pendapatan yang diperoleh Bapak/Ibu selama satu tahun	A	< Rp 300 juta
		B	Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar
		C	Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar
		D	>Rp 50 miliar
3	Berapa jumlah aset yang Bapak/Ibu miliki	A	Rp <Rp 100 juta
		B	Rp 100 juta – Rp 500 juta
		C	Rp 500 juta – Rp 10 Miliar
		D	>Rp 10 miliar

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi														Skor Total	
	Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	41	
2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	45	
3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	41	
4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	38	
5	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	38	
6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	3	3	45	
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	52	
9	1	4	1	1	3	3	1	2	1	2	2	1	1	3	26	
10	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
11	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	32	
12	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	
13	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	43	
14	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	39	
15	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	24	
16	3	4	1	4	3	3	1	1	2	4	1	1	4	4	36	
17	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44	
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39	
19	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	44	
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39	
21	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40	
23	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	1	36	
24	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	40	
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	48	
26	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	38	
27	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43	
28	3	1	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	37	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
30	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44	

Responden	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi														Skor Total	
	Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	41	
2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	42	
3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	42	
4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	35	
5	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	40	
6	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	46	
7	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	
8	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	47	
9	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	41	
10	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	40	
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	38	
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	39	
13	2	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	42	
14	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	36	
15	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	29	
16	2	3	3	2	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	39	
17	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39	
18	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	
19	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	39	
20	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	
21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	
22	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39	
23	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	25	
24	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38	
25	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
26	2	3	1	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	43	
27	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	43	
28	1	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	39	
29	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39	
30	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	42	

Respon Den	Pengetauan Akuntansi															Skor Total	
	Pernyataan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32	
4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	36	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32	
6	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42	
7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	41	
8	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	49	
9	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
10	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	33	
11	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41	
12	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	39	
13	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	37	
14	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	36	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31	
16	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	34	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31	
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	
23	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3	2	2	1	2	35	
24	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
27	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39	
28	1	3	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	25	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	43	

Responden	Skala Usaha			Skor Total	
	Pertanyaan				
	1	2	3		
1	1	1	1	3	
2	2	2	3	7	
3	1	1	1	3	
4	1	1	1	3	
5	1	1	1	3	
6	2	1	2	5	
7	1	2	1	4	
8	1	1	3	5	
9	1	1	1	3	
10	3	2	2	7	
11	1	1	1	3	
12	1	2	2	5	
13	1	1	2	4	
14	1	1	2	4	
15	1	1	1	3	
16	1	1	2	4	
17	1	1	1	3	
18	1	1	1	3	
19	1	1	2	4	
20	2	1	1	4	
21	1	1	1	3	
22	1	1	2	4	
23	1	1	1	3	
24	1	1	1	3	
25	2	1	2	5	
26	2	1	2	5	
27	2	1	1	4	
28	1	1	1	3	
29	1	1	2	4	
30	1	1	1	3	

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,825	,823	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	36,40	26,731	,609	,663	,801
Item2	36,40	29,903	,289	,488	,826
Item3	36,83	27,661	,658	,849	,800
Item4	36,63	27,689	,548	,803	,807
Item5	36,40	27,834	,632	,696	,802
Item6	36,67	31,057	,295	,596	,823
Item7	36,93	28,616	,468	,527	,813
Item8	36,90	29,128	,481	,599	,812
Item9	36,57	26,392	,809	,801	,788
Item10	36,53	29,016	,365	,586	,821
Item11	36,83	31,316	,180	,784	,831
Item12	36,90	30,024	,320	,812	,823
Item13	36,83	29,178	,407	,703	,817

Item14	36,67	30,230	,308	,733	,823
--------	-------	--------	------	------	------

Inter-Item Correlation Matrix

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6
Item1	1,000	,422	,493	,495	,476	,404
Item2	,422	1,000	,000	,388	,404	,445
Item3	,493	,000	1,000	,395	,409	,122
Item4	,495	,388	,395	1,000	,437	,264
Item5	,476	,404	,409	,437	1,000	,502
Item6	,404	,445	,122	,264	,502	1,000
Item7	,368	,017	,606	,069	,207	,070
Item8	,127	,013	,575	,337	,373	,193
Item9	,590	,302	,743	,497	,602	,410
Item10	,463	,258	,095	,191	,291	,064
Item11	-,059	-,195	,269	-,149	,073	-,262
Item12	,011	-,285	,469	,140	,147	-,269
Item13	,154	,170	,171	,648	,192	,114
Item14	,307	,154	,301	,141	,381	,015
	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12
Item1	,368	,127	,590	,463	-,059	,011
Item2	,017	,013	,302	,258	-,195	-,285
Item3	,606	,575	,743	,095	,269	,469
Item4	,069	,337	,497	,191	-,149	,140
Item5	,207	,373	,602	,291	,073	,147
Item6	,070	,193	,410	,064	-,262	-,269
Item7	1,000	,383	,490	,187	,247	,357
Item8	,383	1,000	,498	-,084	,309	,438
Item9	,490	,498	1,000	,270	,306	,399
Item10	,187	-,084	,270	1,000	,102	,090
Item11	,247	,309	,306	,102	1,000	,793
Item12	,357	,438	,399	,090	,793	1,000
Item13	,098	,405	,328	,143	,115	,251
Item14	,308	,000	,178	,513	-,199	-,136
	Item13	Item14				

Item1	,154	,307
Item2	,170	,154
Item3	,171	,301
Item4	,648	,141
Item5	,192	,381
Item6	,114	,015
Item7	,098	,308
Item8	,405	,000
Item9	,328	,178
Item10	,143	,513
Item11	,115	-,199
Item12	,251	-,136
Item13	1,000	,152
Item14	,152	1,000

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,746	,736	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	36,73	15,720	,315	,417	,737
Item2	36,37	15,964	,388	,816	,729
Item3	36,77	20,254	-,466	,705	,807
Item4	36,07	15,375	,511	,631	,716
Item5	36,07	16,892	,259	,594	,740
Item6	37,10	18,921	-,244	,437	,783
Item7	36,37	16,861	,155	,538	,752
Item8	36,73	17,857	-,046	,306	,774
Item9	35,90	13,610	,794	,744	,678
Item10	36,00	14,966	,720	,763	,700
Item11	36,23	14,944	,472	,824	,718
Item12	36,00	12,897	,817	,907	,668
Item13	36,30	13,597	,845	,838	,675

Item14	36,10	14,300	,725	,820	,692
--------	-------	--------	------	------	------

Inter-Item Correlation Matrix

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6
Item1	1,000	,318	-,031	,180	,127	-,120
Item2	,318	1,000	-,536	,257	,198	-,084
Item3	-,031	-,536	1,000	-,455	-,341	,064
Item4	,180	,257	-,455	1,000	,508	-,220
Item5	,127	,198	-,341	,508	1,000	-,009
Item6	-,120	-,084	,064	-,220	-,009	1,000
Item7	,213	,132	-,039	,233	-,065	-,472
Item8	-,127	-,198	,133	,018	-,318	-,037
Item9	,225	,414	-,295	,482	,286	-,113
Item10	,319	,351	-,273	,318	,262	-,261
Item11	,147	,026	-,386	,349	,129	-,078
Item12	,209	,542	-,395	,513	,270	-,011
Item13	,368	,546	-,447	,487	,395	-,176
Item14	,201	,418	-,398	,474	,241	-,205
	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12
Item1	,213	-,127	,225	,319	,147	,209
Item2	,132	-,198	,414	,351	,026	,542
Item3	-,039	,133	-,295	-,273	-,386	-,395
Item4	,233	,018	,482	,318	,349	,513
Item5	-,065	-,318	,286	,262	,129	,270
Item6	-,472	-,037	-,113	-,261	-,078	-,011
Item7	1,000	,065	,214	,318	-,054	,137
Item8	,065	1,000	,015	,040	,086	-,040
Item9	,214	,015	1,000	,707	,478	,790
Item10	,318	,040	,707	1,000	,420	,566
Item11	-,054	,086	,478	,420	1,000	,649
Item12	,137	-,040	,790	,566	,649	1,000
Item13	,156	,000	,719	,699	,561	,800
Item14	,110	-,033	,724	,759	,480	,713
	Item13	Item14				

Item1	,368	,201
Item2	,546	,418
Item3	-,447	-,398
Item4	,487	,474
Item5	,395	,241
Item6	-,176	-,205
Item7	,156	,110
Item8	,000	-,033
Item9	,719	,724
Item10	,699	,759
Item11	,561	,480
Item12	,800	,713
Item13	1,000	,794
Item14	,794	1,000

Uji Validitas dan Reliabilitas
Pengetahuan Akuntansi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,927	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	36,13	40,602	,718	.	,920
Item2	35,90	40,990	,657	.	,921
Item3	35,90	41,197	,629	.	,922
Item4	36,00	39,862	,728	.	,919
Item5	35,90	42,438	,467	.	,927
Item6	35,87	41,499	,669	.	,921
Item7	36,00	40,966	,650	.	,921
Item8	35,93	44,133	,223	.	,934
Item9	36,03	42,723	,424	.	,928
Item10	35,93	39,857	,676	.	,921
Item11	35,77	40,047	,759	.	,918
Item12	35,93	39,168	,821	.	,916
Item13	35,80	39,683	,792	.	,917
Item14	35,90	38,990	,784	.	,917
Item15	36,00	40,000	,779	.	,918

Inter-Item Correlation Matrix

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6
Item1	1,000	,397	,307	,616	,577	,508
Item2	,397	1,000	,821	,325	,107	,359
Item3	,307	,821	1,000	,325	,196	,359
Item4	,616	,325	,325	1,000	,407	,682
Item5	,577	,107	,196	,407	1,000	,459
Item6	,508	,359	,359	,682	,459	1,000
Item7	,668	,264	,264	,602	,441	,443
Item8	,146	,556	,637	-,112	-,016	,021
Item9	,166	,582	,582	,241	,053	,210
Item10	,598	,518	,518	,382	,442	,361
Item11	,520	,590	,503	,632	,243	,685
Item12	,559	,556	,474	,707	,392	,569
Item13	,542	,545	,460	,737	,375	,733
Item14	,651	,399	,399	,838	,552	,565
Item15	,757	,441	,352	,762	,441	,640
	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12
Item1	,668	,146	,166	,598	,520	,559
Item2	,264	,556	,582	,518	,590	,556
Item3	,264	,637	,582	,518	,503	,474
Item4	,602	-,112	,241	,382	,632	,707
Item5	,441	-,016	,053	,442	,243	,392
Item6	,443	,021	,210	,361	,685	,569
Item7	1,000	,202	,261	,564	,514	,605
Item8	,202	1,000	,571	,235	,122	,027
Item9	,261	,571	1,000	,156	,234	,409
Item10	,564	,235	,156	1,000	,558	,654
Item11	,514	,122	,234	,558	1,000	,757
Item12	,605	,027	,409	,654	,757	1,000
Item13	,462	,008	,269	,589	,712	,788
Item14	,529	-,084	,273	,576	,655	,758
Item15	,565	,040	,261	,489	,685	,686
	Item13	Item14	Item15			

Item1	,542	,651	,757
Item2	,545	,399	,441
Item3	,460	,399	,352
Item4	,737	,838	,762
Item5	,375	,552	,441
Item6	,733	,565	,640
Item7	,462	,529	,565
Item8	,008	-,084	,040
Item9	,269	,273	,261
Item10	,589	,576	,489
Item11	,712	,655	,685
Item12	,788	,758	,686
Item13	1,000	,761	,715
Item14	,761	1,000	,756
Item15	,715	,756	1,000

Lampiran 3

Tabulasi Data Penelitian

Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi										Skor Total	
	Pernyataan											
	1	3	4	5	7	8	9	10	13			
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30		
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28		
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24		
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33		
5	4	4	3	3	3	4	2	4	3	30		
6	4	3	2	2	2	2	3	3	2	23		
7	4	3	3	3	3	3	2	3	1	25		
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32		
9	4	4	3	4	3	2	4	3	3	30		
10	3	3	3	2	3	3	2	3	2	24		
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24		
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25		
15	4	4	4	4	3	2	4	4	4	33		
16	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24		
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34		
18	4	3	3	4	3	4	4	1	3	29		
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
20	4	4	3	4	3	2	3	3	3	29		
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35		
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
24	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33		
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26		
26	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34		
27	4	4	4	4	4	3	4	3	2	32		
28	3	3	3	3	4	3	4	2	3	28		
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35		
30	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25		
31	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22		
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
33	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30		
34	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30		
35	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29		

Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi										Skor Total	
	Pernyataan											
	1	3	4	5	7	8	9	10	13			
36	4	3	3	3	4	2	3	3	3	28		
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
40	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24		
41	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23		
42	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25		
43	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25		
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
45	4	4	4	4	4	2	3	3	2	30		
46	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32		
47	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30		
48	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25		
49	3	4	2	3	3	4	3	4	3	29		
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
51	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33		
52	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32		
53	2	2	2	3	3	3	1	3	3	22		
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
55	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26		
56	4	3	4	4	3	3	3	3	2	29		
57	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24		
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28		
59	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34		
60	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33		
61	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23		
62	3	3	3	3	2	3	2	3	2	24		
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
64	2	4	4	3	3	4	3	3	3	29		
65	4	4	3	4	3	2	2	4	2	28		
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28		
67	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28		
68	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23		
69	3	2	2	3	3	2	3	3	2	23		
70	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29		

Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi										Skor Total	
	Pernyataan											
	1	3	4	5	7	8	9	10	13			
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26		
72	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29		
73	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25		
74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29		
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
76	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33		
77	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30		
78	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30		
79	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26		
80	2	2	2	4	4	4	2	3	4	27		
81	3	4	3	3	3	2	3	3	2	26		
82	3	3	3	3	3	2	2	3	2	24		
83	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28		
84	4	3	2	3	3	2	2	2	4	25		
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
86	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
87	4	3	4	4	3	2	4	3	4	31		
88	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
89	3	2	2	3	3	2	3	1	1	20		
90	4	4	4	4	3	3	4	1	4	31		
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
92	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25		
93	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25		
94	4	4	3	4	3	2	2	2	4	28		
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
96	3	3	3	3	3	3	2	3	4	27		
97	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25		
98	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27		
99	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30		
100	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27		
101	4	4	4	4	4	4	4	2	3	33		
102	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29		
103	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19		
104	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
105	4	3	3	3	3	3	3	1	2	25		

Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi										Skor Total	
	Pernyataan											
	1	3	4	5	7	8	9	10	13			
106	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32		
107	3	2	3	3	3	3	2	2	2	23		
108	3	4	3	4	3	2	3	4	3	29		
109	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24		
110	3	3	3	3	3	2	3	3	4	27		
111	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32		
112	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25		
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
114	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24		
115	4	4	3	3	3	3	3	3	4	31		
116	2	3	2	2	2	2	2	3	3	21		
117	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24		
118	2	2	2	2	3	3	2	3	3	22		
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
120	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20		
121	3	4	2	2	4	4	3	3	3	28		
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
123	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
124	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34		
125	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
126	4	4	4	3	3	2	3	3	3	29		
127	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34		
128	3	3	2	3	3	2	3	2	4	25		
129	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19		
130	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
131	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25		
132	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28		
133	4	3	3	4	4	3	3	3	2	29		
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36		
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
136	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24		
137	4	2	4	4	2	3	3	3	2	27		
138	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21		
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18		
140	4	3	4	3	2	2	3	3	3	27		

Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi										Skor Total	
	Pernyataan											
	1	3	4	5	7	8	9	10	13			
141	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21		
142	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32		
143	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
144	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23		
145	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26		
146	3	3	2	2	3	2	3	2	3	23		
147	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35		
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
149	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26		
150	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24		
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
152	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30		

Responden	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi								Skor Total	
	Pernyataan									
	2	4	9	10	11	12	13	14		
1	3	3	4	4	4	4	4	4	30	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
5	2	3	4	4	3	3	3	3	25	
6	3	4	3	3	2	3	3	3	24	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
8	3	3	4	3	2	4	4	4	27	
9	4	4	3	4	3	4	4	4	30	
10	2	2	3	2	3	2	2	2	18	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
13	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
14	2	3	3	3	3	3	3	3	23	
15	4	4	4	3	4	3	3	4	29	
16	2	2	3	3	3	3	3	3	22	
17	3	3	4	4	3	4	4	4	29	
18	4	3	3	4	4	3	4	3	28	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
20	3	3	4	3	2	3	3	3	24	
21	3	3	4	4	4	4	3	3	28	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
24	3	3	4	4	3	4	3	4	28	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
26	4	4	3	4	3	4	4	4	30	
27	4	4	4	4	3	4	4	4	31	
28	3	3	4	4	3	4	4	4	29	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
30	3	3	4	4	3	4	4	4	29	
31	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
33	4	4	4	3	2	3	3	3	26	
34	4	4	4	3	3	3	3	3	27	
35	3	4	3	3	4	4	3	3	27	

Responden	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi									Skor Total	
	Pernyataan										
	2	4	9	10	11	12	13	14			
36	3	4	3	4	4	4	4	4	30		
37	3	3	4	3	2	3	4	4	26		
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
44	4	4	4	3	3	4	3	3	28		
45	2	1	3	3	3	3	3	3	21		
46	4	4	3	3	2	3	3	3	25		
47	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
49	4	3	4	3	3	3	4	3	27		
50	3	3	3	3	2	3	3	3	23		
51	3	3	3	3	3	3	4	3	25		
52	4	4	3	3	4	4	3	3	28		
53	2	2	4	3	2	3	3	3	22		
54	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
57	3	2	3	3	3	3	3	3	23		
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
59	4	1	4	4	4	4	3	3	27		
60	3	4	4	4	3	3	4	4	29		
61	3	3	3	3	2	3	3	3	23		
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
63	3	3	4	3	3	4	3	3	26		
64	3	4	4	4	4	4	3	4	30		
65	3	2	3	3	4	3	3	3	24		
66	3	3	4	4	3	4	4	4	29		
67	4	4	3	3	3	3	3	3	26		
68	2	2	3	3	3	3	3	3	22		
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
70	3	2	3	2	3	3	2	2	20		

Responden	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi									Skor Total	
	Pernyataan										
	2	4	9	10	11	12	13	14			
71	3	3	4	4	4	4	4	4	30		
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
73	3	2	3	3	3	3	3	3	23		
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
76	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
77	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
79	3	3	3	2	3	3	3	3	23		
80	2	2	4	4	4	4	4	4	28		
81	3	3	3	3	2	3	3	3	23		
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
83	3	3	4	3	2	3	3	3	24		
84	4	3	4	3	3	3	4	4	28		
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
86	3	3	4	3	3	3	3	3	25		
87	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
88	3	3	4	3	3	3	3	3	25		
89	3	3	4	3	3	3	3	4	26		
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32		
91	3	3	3	3	2	3	3	3	23		
92	3	3	3	3	2	3	3	3	23		
93	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
94	3	4	4	4	4	3	4	4	30		
95	3	3	3	3	2	3	3	3	23		
96	3	4	3	3	3	3	3	3	25		
97	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
98	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
99	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
100	4	4	4	4	2	4	4	4	30		
101	3	4	4	4	4	4	4	4	31		
102	3	3	4	4	4	3	4	3	28		
103	3	3	3	4	3	4	4	4	28		
104	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
105	3	3	3	3	3	3	3	3	24		

Responden	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi								Skor Total	
	Pernyataan									
	2	4	9	10	11	12	13	14		
106	4	4	4	3	3	4	4	4	30	
107	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
108	4	4	4	4	3	3	3	4	29	
109	3	4	4	4	3	3	3	3	27	
110	4	4	4	4	3	4	4	4	31	
111	2	2	3	3	4	4	3	4	25	
112	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
113	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
114	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
115	3	3	4	4	3	4	3	4	28	
116	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
117	3	3	3	3	2	3	2	2	21	
118	3	2	3	3	1	3	3	2	20	
119	3	3	4	3	3	3	3	3	25	
120	3	3	3	3	2	2	3	3	22	
121	4	3	3	3	2	3	3	2	23	
122	3	4	3	3	3	3	3	3	25	
123	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
124	3	4	3	3	3	3	3	3	25	
125	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
126	3	4	4	4	2	3	3	3	26	
127	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
128	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
129	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
130	3	3	4	3	2	3	3	3	24	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
132	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
133	4	4	4	4	3	3	4	4	30	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
135	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
136	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
137	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
138	3	2	3	3	2	2	3	3	21	
139	2	3	4	4	2	3	3	3	24	
140	3	3	3	3	3	3	3	3	24	

Responden	Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi									Skor Total	
	Pernyataan										
	2	4	9	10	11	12	13	14			
141	3	2	4	3	2	3	3	3	23		
142	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
143	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
144	3	3	4	4	2	3	3	3	25		
145	3	3	3	2	3	3	3	3	23		
146	3	4	4	3	3	3	3	3	26		
147	4	4	4	4	3	4	4	4	31		
148	3	4	4	4	2	3	3	3	26		
149	3	3	4	4	3	4	4	4	29		
150	3	3	4	4	3	4	4	4	29		
151	3	3	3	3	3	3	3	3	24		
152	4	4	4	4	3	4	4	4	31		

Responden	Pengetahuan Akuntansi														Skor Total	
	Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15		
1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	32	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	35	
6	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	
7	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	34	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
9	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	34	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	46	
12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
14	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	36	
15	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	48	
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29	
17	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	36	
18	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	50	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45	
21	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	52	
27	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	2	3	44	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	34	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
33	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49	
34	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	37	
35	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	31	
36	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	37	

Responden	Pengetahuan Akuntansi														Skor Total	
	Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15		
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
40	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	34	
41	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	35	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	
44	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	42	
45	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	30	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44	
47	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51	
48	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	
49	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	32	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43	
51	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	52	
53	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
55	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	46	
56	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	31	
57	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
59	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
61	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29	
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
64	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	48	
65	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	38	
66	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
67	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	47	
68	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	36	
69	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	35	
70	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	36	
71	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	47	
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	

Responden	Pengetahuan Akuntansi														Skor Total	
	Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15		
73	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	
77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
78	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	
79	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	41	
80	2	2	2	2	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	40	
81	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	33	
82	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	31	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
84	1	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	37	
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	30	
86	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	49	
87	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	46	
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
89	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
90	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	41	
91	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50	
92	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	35	
93	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	30	
94	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	35	
95	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
96	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36	
97	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	
99	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
101	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	43	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	44	
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43	
105	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
106	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	
107	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
108	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	34	

Responden	Pengetahuan Akuntansi														Skor Total	
	Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15		
109	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	31	
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
111	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	37	
112	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
114	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	
115	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	
116	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	33	
117	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	34	
118	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	30	
119	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52	
120	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	30	
121	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	34	
122	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	33	
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
125	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41	
127	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	
128	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	28	
129	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	30	
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
132	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
136	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	34	
137	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	32	
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	30	
139	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	
140	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	
141	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	35	
142	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53	
143	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	39	
144	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	

Responden	Pengetahuan Akuntansi														Skor Total	
	Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15		
145	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	37	
146	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	34	
147	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	
148	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38	
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
150	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
151	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	36	
152	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	

Responden	Skala Usaha			Skor Total	
	Pertanyaan				
	1	2	3		
1	1	1	1	3	
2	2	2	2	6	
3	2	1	2	5	
4	1	1	1	3	
5	1	1	1	3	
6	1	2	3	6	
7	1	2	2	5	
8	1	1	1	3	
9	1	1	1	3	
10	1	1	2	4	
11	2	2	2	6	
12	2	1	2	5	
13	2	1	2	5	
14	1	1	1	3	
15	3	2	2	7	
16	1	1	3	5	
17	1	1	1	3	
18	2	1	2	5	
19	1	1	1	3	
20	2	2	2	6	
21	1	1	1	3	
22	3	2	3	8	
23	2	2	2	6	
24	2	2	3	7	
25	1	1	1	3	
26	2	2	2	6	
27	1	1	1	3	
28	1	1	1	3	
29	2	2	3	7	
30	2	2	3	7	
31	2	1	2	5	
32	2	1	2	5	
33	2	1	2	5	
34	1	1	1	3	
35	2	1	1	4	
36	3	1	1	5	
37	2	2	2	6	
38	2	1	2	5	

Responden	Skala Usaha Pertanyaan			Skor Total
	1	2	3	
	39	2	1	1
40	1	1	1	3
41	2	1	1	4
42	2	1	1	4
43	1	1	2	4
44	1	1	1	3
45	2	1	2	5
46	1	1	2	4
47	2	2	2	6
48	1	1	1	3
49	2	1	1	4
50	1	1	2	4
51	1	1	2	4
52	2	1	2	5
53	1	1	1	3
54	2	2	3	7
55	3	1	2	6
56	1	1	2	4
57	2	1	1	4
58	1	1	1	3
59	2	2	2	6
60	2	2	3	7
61	1	1	2	4
62	1	1	1	3
63	1	1	1	3
64	1	2	1	4
65	2	1	1	4
66	2	1	2	5
67	2	1	1	4
68	1	1	2	4
69	2	1	2	5
70	1	1	1	3
71	1	1	1	3
72	1	1	2	4
73	1	1	1	3
74	2	1	3	6
75	2	1	1	4
76	2	1	2	5

Responden	Skala Usaha Pertanyaan			Skor Total	
	1	2	3		
	77	2	1	1	4
78	1	1	1		3
79	3	2	3		8
80	1	1	2		4
81	2	2	3		7
82	1	1	1		3
83	1	1	1		3
84	2	1	1		4
85	2	2	2		6
86	2	1	2		5
87	2	2	3		7
88	2	2	2		6
89	2	1	1		4
90	2	2	3		7
91	2	1	2		5
92	1	1	1		3
93	1	1	2		4
94	1	1	1		3
95	1	1	2		4
96	1	1	2		4
97	2	1	1		4
98	2	1	3		6
99	2	1	2		5
100	3	2	2		7
101	1	1	3		5
102	2	2	2		6
103	1	1	1		3
104	1	1	1		3
105	2	1	2		5
106	2	1	2		5
107	2	1	2		5
108	1	1	1		3
109	1	1	1		3
110	1	1	2		4
111	1	1	1		3
112	1	1	1		3
113	2	1	1		4
114	1	1	1		3

Responden	Skala Usaha Pertanyaan			Skor Total
	1	2	3	
	115	1	1	3
116	1	1	2	4
117	1	1	1	3
118	1	1	3	5
119	3	2	3	8
120	1	1	1	3
121	1	1	1	3
122	2	1	1	4
123	2	1	2	5
124	2	1	2	5
125	2	1	2	5
126	1	1	1	3
127	1	1	1	3
128	1	1	1	3
129	2	1	1	4
130	1	1	2	4
131	1	2	2	5
132	2	2	2	6
133	1	1	1	3
134	2	1	2	5
135	2	1	2	5
136	1	1	1	3
137	1	1	1	3
138	1	1	1	3
139	1	1	1	3
140	1	1	1	3
141	1	1	1	3
142	2	2	3	7
143	2	1	2	5
144	1	1	1	3
145	1	1	1	3
146	1	1	1	3
147	2	2	2	6
148	1	1	1	3
149	1	1	1	3
150	2	1	2	5
151	1	1	1	3
152	2	2	2	6

Tabulasi Data Induk

No	X1	X2	X3	Y
1	30	32	3	30
2	24	40	6	28
3	24	38	5	24
4	32	56	3	33
5	25	35	3	30
6	24	38	6	23
7	24	34	5	25
8	27	42	3	32
9	30	34	3	30
10	18	29	4	24
11	24	46	6	26
12	24	40	5	24
13	23	42	5	26
14	23	36	3	25
15	29	48	7	33
16	22	29	5	24
17	29	36	3	34
18	28	50	5	29
19	24	42	3	26
20	24	45	6	29
21	28	40	3	26
22	32	56	8	35
23	24	42	6	27
24	28	45	7	33
25	32	55	3	26
26	30	52	6	34
27	31	44	3	32
28	29	42	3	28
29	32	55	7	35
30	29	42	7	25
31	23	34	5	22
32	24	42	5	27
33	26	49	5	30
34	27	37	3	30
35	27	31	4	29
36	30	37	5	28
37	26	42	6	27

No	X1	X2	X3	Y
38	24	42	5	26
39	24	42	4	26
40	24	34	3	24
41	24	35	4	23
42	24	42	4	25
43	24	45	4	25
44	28	42	3	27
45	21	30	5	30
46	25	44	4	32
47	31	51	6	30
48	24	40	3	25
49	27	32	4	29
50	23	43	4	27
51	25	43	4	33
52	28	52	5	32
53	22	27	3	22
54	31	42	7	36
55	24	46	6	26
56	24	31	4	29
57	23	39	4	24
58	24	42	3	28
59	27	52	6	34
60	29	42	7	33
61	23	40	4	23
62	24	29	3	24
63	26	41	3	27
64	30	48	4	29
65	24	38	4	28
66	29	43	5	28
67	26	47	4	28
68	22	36	4	23
69	24	35	5	23
70	20	36	3	29
71	30	47	3	26
72	24	43	4	29
73	23	36	3	25
74	24	42	6	29
75	24	42	4	27

No	X1	X2	X3	Y
76	31	55	5	33
77	31	43	4	30
78	24	41	3	30
79	23	41	8	26
80	28	40	4	27
81	23	33	7	26
82	24	31	3	24
83	24	42	3	28
84	28	37	4	25
85	24	30	6	27
86	25	49	5	26
87	31	46	7	31
88	25	42	6	26
89	26	43	4	20
90	32	41	7	31
91	23	50	5	27
92	23	35	3	25
93	24	30	4	25
94	30	35	3	28
95	23	43	4	27
96	25	36	4	27
97	24	40	4	25
98	24	41	6	27
99	31	55	5	30
100	30	42	7	27
101	31	43	5	33
102	28	44	6	29
103	28	28	3	19
104	24	43	3	26
105	24	40	5	25
106	30	55	5	32
107	24	39	5	23
108	29	34	3	29
109	27	31	3	24
110	31	42	4	27
111	25	37	3	32
112	24	37	3	25
113	24	42	4	27

114	23	36	3	24
115	28	40	3	31
116	23	33	4	21
117	21	34	3	24
118	20	30	5	22
119	25	52	8	27
120	22	30	3	20
121	23	34	3	28
122	25	33	4	27
123	24	45	5	26
124	25	42	5	34
125	24	40	5	26
126	26	41	3	29
127	32	55	3	34
128	32	28	3	25
129	23	30	4	19
130	24	42	4	26
131	24	42	5	25
132	24	40	6	28
133	30	43	3	29
134	32	56	5	36
135	24	42	5	27
136	23	34	3	24
137	24	32	3	27
138	21	30	3	21
139	24	29	3	18
140	24	37	3	27
141	23	35	3	21
142	31	53	7	32
143	24	39	5	26
144	25	38	3	23
145	23	37	3	26
146	26	34	3	23
147	31	53	6	35
148	26	38	3	27
149	29	42	3	26
150	29	40	5	24
151	24	36	3	27
152	31	51	6	30

Lampiran 5
Distribusi Frekuensi

Statistics

		Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	Pengetahuan Akuntansi	Skala Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi
N	Valid	152	152	152	152
	Missing	0	0	0	0
Mean		25,89	40,39	4,38	27,28
Std. Error of Mean		,258	,564	,111	,298
Median		24,00	41,00	4,00	27,00
Mode		24	42	3	27
Std. Deviation		3,179	6,948	1,371	3,675
Variance		10,108	48,280	1,880	13,502
Range		14	29	5	18
Minimum		18	27	3	18
Maximum		32	56	8	36
Sum		3936	6140	666	4147

Penggunaan Informasi Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	,7	,7	,7
	19	2	1,3	1,3	2,0
	20	2	1,3	1,3	3,3
	21	3	2,0	2,0	5,3
	22	3	2,0	2,0	7,2
	23	8	5,3	5,3	12,5
	24	13	8,6	8,6	21,1
	25	15	9,9	9,9	30,9
	26	20	13,2	13,2	44,1
	27	23	15,1	15,1	59,2
	28	11	7,2	7,2	66,4
	29	13	8,6	8,6	75,0
	30	11	7,2	7,2	82,2
	31	3	2,0	2,0	84,2
	32	7	4,6	4,6	88,8
	33	7	4,6	4,6	93,4

34	5	3,3	3,3	96,7
35	3	2,0	2,0	98,7
36	2	1,3	1,3	100,0
Total	152	100,0	100,0	

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	,7	,7	,7
	20	2	1,3	1,3	2,0
	21	3	2,0	2,0	3,9
	22	4	2,6	2,6	6,6
	23	19	12,5	12,5	19,1
	24	49	32,2	32,2	51,3
	25	11	7,2	7,2	58,6
	26	8	5,3	5,3	63,8
	27	6	3,9	3,9	67,8
	28	10	6,6	6,6	74,3
	29	9	5,9	5,9	80,3
	30	10	6,6	6,6	86,8
	31	12	7,9	7,9	94,7
	32	8	5,3	5,3	100,0
	Total	152	100,0	100,0	

Pengetahuan Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	,7	,7	,7
	28	2	1,3	1,3	2,0
	29	4	2,6	2,6	4,6
	30	7	4,6	4,6	9,2
	31	4	2,6	2,6	11,8
	32	3	2,0	2,0	13,8
	33	3	2,0	2,0	15,8
	34	9	5,9	5,9	21,7

35	6	3,9	3,9	25,7
36	8	5,3	5,3	30,9
37	7	4,6	4,6	35,5
38	5	3,3	3,3	38,8
39	3	2,0	2,0	40,8
40	12	7,9	7,9	48,7
41	6	3,9	3,9	52,6
42	27	17,8	17,8	70,4
43	10	6,6	6,6	77,0
44	3	2,0	2,0	78,9
45	4	2,6	2,6	81,6
46	3	2,0	2,0	83,6
47	2	1,3	1,3	84,9
48	2	1,3	1,3	86,2
49	2	1,3	1,3	87,5
50	2	1,3	1,3	88,8
51	2	1,3	1,3	90,1
52	4	2,6	2,6	92,8
53	2	1,3	1,3	94,1
55	6	3,9	3,9	98,0
56	3	2,0	2,0	100,0
Total	152	100,0	100,0	

Skala Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usaha Mikro	55	36,2	36,2	36,2
	Usaha Mikro	33	21,7	21,7	57,9
	Usaha Kecil	32	21,1	21,1	78,9
	Usaha Kecil	18	11,8	11,8	90,8
	Usaha Kecil	11	7,2	7,2	98,0
	Usaha Kecil	3	2,0	2,0	100,0
	Total	152	100,0	100,0	

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas
(Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,93479049
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,060
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas
(Pengetahuan Akuntansi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04725496
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,036
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas

(Skala Usaha)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,49390158
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,037
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas

1. Penggunaan Informasi Akuntansi * Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi Akuntansi *Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	Between Groups	(Combined)	890,807	13	68,524	8,237	,000
		Linearity	738,273	1	738,273	88,745	,000
		Deviation from Linearity	152,534	12	12,711	1,528	,121
		Within Groups	1148,028	138	8,319		
			Total	2038,836	151		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penggunaan Informasi Akuntansi * Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	,602	,362	,661	,437

2. Penggunaan Informasi Akuntansi * Pengetahuan Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi Akuntansi *Pengetahuan Akuntansi	Between Groups	(Combined)	990,455	28	35,373	4,150	,000
		Linearity	745,329	1	745,329	87,445	,000
		Deviation from Linearity	245,126	27	9,079	1,065	,392
	Within Groups		1048,380	123	8,523		
	Total		2038,836	151			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penggunaan Informasi Akuntansi * Pengetahuan Akuntansi	,605	,366	,697	,486

3. Penggunaan Informasi Akuntansi * Skala Usaha

ANOVA Table

			Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi Akuntansi *Skala Usaha	Between Groups	(Combined)	265,253	5	53,051	4,367	,001
		Linearity	195,526	1	195,526	16,096	,000
		Deviation from Linearity	69,727	4	17,432	1,435	,225
		Within Groups	1773,583	146	12,148		
		Total	2038,836	151			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penggunaan Informasi Akuntansi * Skala Usaha	,310	,096	,361	,130

Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (constant)	6,976	1,844		3,783	,000		
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	,453	,082	,392	5,521	,000	,702	1,425
Pengetahuan Akuntansi Skala Usaha	,188	,041	,356	4,629	,000	,597	1,674
	,222	,176	,083	1,258	,210	,817	1,223

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,513	1,153		1,312	,192
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	,101	,051	,189	1,964	,051
Pengetahuan Akuntansi	-,050	,025	-,205	-1,967	,051
Skala Usaha	-,013	,110	-,011	-,122	,903

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7

**Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan
Efektif**

1. Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,477	,466	2,685

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha,

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	971,995	3	323,998	44,947	,000 ^b
Residual	1066,841	148	7,208		
Total	2038,836	151			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,976	1,844		3,783	,000
Skala Usaha	,222	,176	,083	1,258	,210
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	,453	,082	,392	5,521	,000
Pengetahuan Akuntansi	,188	,041	,356	4,629	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Correlations

		Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	Pengetahuan Akuntansi	Skala Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi
Persepsi Pelaku	Pearson Correlation	1	,544 **	,193 *	,602 **
UMKM tentang	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,000
Akuntansi	Sum of Squares and Cross-products	1526,316	1816,316	127,105	1061,526
	Covariance	10,108	12,029	,842	7,030
	N	152	152	152	152
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	,544 **	1	,425 **	,605 **
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	1816,316	7290,316	611,105	2331,026
	Covariance	12,029	48,280	4,047	15,437
	N	152	152	152	152

Skala Usaha	Pearson Correlation	,193*	,425**	1	,310**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	127,105	611,105	283,868	235,592
	Covariance	,842	4,047	1,880	1,560
	N	152	152	152	152
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,602**	,605**	,310**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	1061,526	2331,026	235,592	2038,836
	Covariance	7,030	15,437	1,560	13,502
	N	152	152	152	152

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

$$a_1 (\text{konstanta } X_1) = 0,453 \quad \sum X_1 Y = 1061,526 \quad R^2 = 0,466$$

$$a_2 (\text{konstanta } X_2) = 0,188 \quad \sum X_2 Y = 2331,026$$

$$a_3 (\text{konstanta } X_3) = 0,222 \quad \sum X_3 Y = 235,592$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= a_1 \cdot \sum X_1 Y + a_2 \cdot \sum X_2 Y + a_3 \cdot \sum X_3 Y \\ &= (0,453 \cdot 1061,526) + (0,188 \cdot 2331,026) + (0,222 \cdot 235,592) \\ &= 480,871278 + 438,232888 + 52,301424 \\ &= 971,40559 \end{aligned}$$

$$\text{SR\% } X_1 = \frac{480,871278}{971,40559} \times 100\% = 49,5\%$$

$$\text{SR\% } X_2 = \frac{438,232888}{971,40559} \times 100\% = 45\%$$

$$\text{SR\% } X_3 = \frac{52,301424}{971,40559} \times 100\% = 5,5\%$$

$$\text{SE } X_1 = \text{SR\%} \times R^2$$

$$= 49,5\% \times 0,466$$

$$= 23,067\%$$

$$\text{SE } X_2 = \text{SR\%} \times R^2$$

$$= 45\% \times 0,466$$

$$= 20,97\%$$

$$\text{SE } X_3 = \text{SR\%} \times R^2$$

$$= 5,5\% \times 0,466$$

$$= 2,563\%$$